



Implementasi Kurikulum 2013

Disampaikan Oleh: Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
sunardifkipunej@yahoo.com

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2014



ASPEK IMPLEMENTASI KURIKULUM:

A

PERUBAHAN MIND SET

B

KETERAMPILAN DAN KOMPETENSI GURU

C

KEPEMIMPINAN, KULTUR DAN MANAJEMEN SEKOLAH



ESENSI KURIKULUM 2013: ...1/4

SAAT BERTINDAK :

SIKAP

MEMANDU

PENGETAHUAN KETERAMPILAN

**DIBIASAKAN (DIBUDAYAKAN)
DAN DIAMATI ATAU DINILAI**

PROSES PEMBENTUKAN :

PENGETAHUAN KETERAMPILAN

**MENDAHULUI PEMBENTUKAN
(DIINTEGRASIKAN DALAM
AKTIVITAS PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN**

SIKAP

**DITUANGKAN DALAM RPP DAN
DILAKUKAN DALAM PEMBELAJARAN**



ESENSI KURIKULUM 2013: ...2/4

KONDISI SAAT INI

Kompetensi : sikap, pengetahuan dan keterampilan belum secara jelas diurai , bahkan cenderung dipersepsi menjadi kognitif, afektif, dan psikomotorik saja. Tidak digunakan memandu materi

Dominan pada pengetahuan

Aktivitas pembelajaran hanya domain pengetahuan

Penilai dominan menggunakan tes

Rapor cenderung hanya melaporkan kompetensi bidang pengetahuan

menuju

KURIKULUM 2013

Kompetensi : sikap, pengetahuan dan keterampilan diurai menjadi KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, yang memandu penetapan materi

Perpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Aktivitas pembelajaran didesain pada 3 ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan

Penilai menggunakan tes, observasi, portfolio dan penilaian sikap

Rapor berisi komponen sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilengkapi dengan deskripsi kualitatif



ESENSI KURIKULUM 2013: ...3/4

KONDISI SAAT INI

Di SD diajarkan berbasis mata pelajaran, padahal tidak didukung oleh teori pendidikan dan teori psikologi yang berlaku

Di SMP diajarkan kelompok IPA dan IPS secara parsial

Tidak tampak integrasi antar jenjang pendidikan sehingga jenjang sebelumnya seolah-olah bukan prasyarat untuk jenjang berikutnya.

Bahasa tidak mampu memandu mapel yang lain sebab kompetensi terpenting dalam bahasa tidak dilatihkan secara memadai

Meninggalkan kaidah metodologi ilmiah dan tidak kokoh berpijak pada kaidah pendidikan sehingga pemilihan model tidak akurat

menuju

KURIKULUM 2013

SD : tematik terpadu, SMP tematika terpadu + Mapel, SMA/SMK : berbasis mapel (tematik boleh saja sampai PT)

IPA dan IPS masih menggunakan pola tematik terpadu

Kompetensi antar jenjang diintegrasikan sehingga tampak berkesinambungan

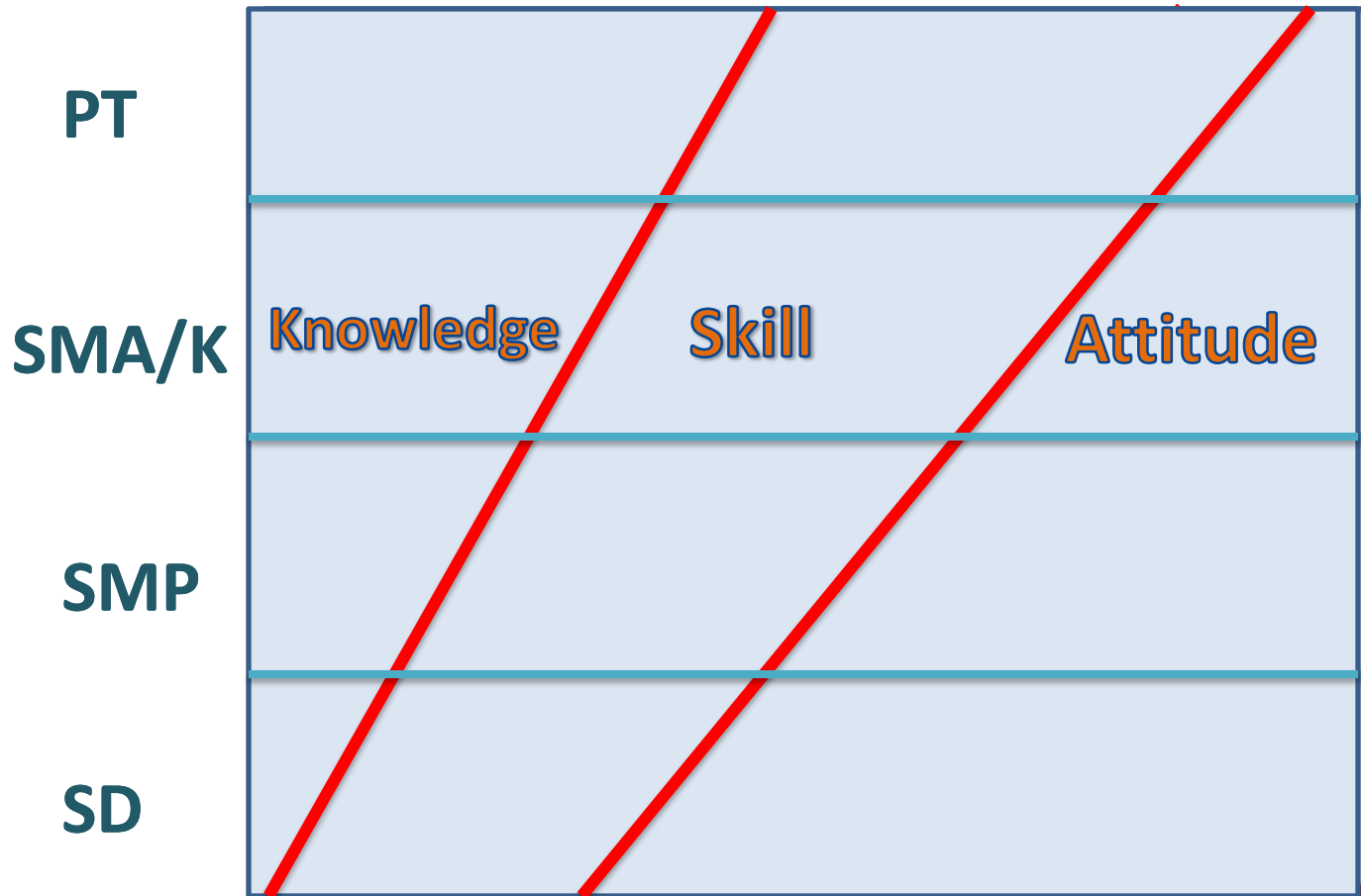
Pembelajaran bahasa yang berbasis teks akan mendorong kemampuan berbahasa sejak dini

Mengutamakan pendekatan saintifik yang mengantarkan siswa tidak berhenti pada pengetahuan tetapi berlanjut ke keterampilan dan pembentukan sikap.



Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹ ... 4/4

KURIKULUM 2013



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



ESENSI KURIKULUM 2013: ...1/4

SAAT BERTINDAK :

SIKAP

MEMANDU

PENGETAHUAN KETERAMPILAN

**DIBIASAKAN (DIBUADAYAKAN)
DAN DIAMATI ATAU DINILAI**

PROSES PEMBENTUKAN :

PENGETAHUAN KETERAMPILAN

**MENDAHULUI PEMBENTUKAN
(DIINTEGRASIKAN DALAM
AKTIVITAS PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN**

SIKAP

**DITUANGKAN DALAM RPP DAN
DILAKUKAN DALAM PEMBELAJARAN**



- Mengapa urutan KI mulai dari Sikap Spritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3) dan Keterampilan (KI-4) ? (amati Pembukaan UUD 45, Pancasila, UU Sisdiknas)
- Mengapa urutan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran mulai dari KI-3 menuju KI-4 ? Keterampilan hanya dapat dibangun dengan hasil yang baik melalui pengetahuan (pelukis, penyanyi, olahragawan pasti memiliki pengetahuan yang memadai tentang keterampilan yang ditekuninya). Keterampilan yang tidak melalui proses pengetahuan (KI-3) tidak akan menghasilkan karya yang baik.
- Dalam proses perolehan pengetahuan dan keterampilan sikap diintegrasikan sehingga seluruh mata pelajaran diorientasikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan sikap
- Tidak berhenti pada pengetahuan tetapi berlanjut sampai pada keterampilan dan pembentukan sikap



- Dalam proses perancangan dan pembelajaran alur yang digunakan adalah : bermula KI-3 → KI 4 dan selanjutnya memberikan dampak terhadap terbentuknya KD pada KI-2 dan KI-1
- Setelah KI-3 dan KI-4 tuntas dianalisis, lalu diturunkan materi yang relevan dan rancangan skenario pembelajaran termasuk penugasan dan penilaian.
- Berdasarkan aktivitas belajar dan penugasan tersebut dirancang indikator KD pada KI-1 dan KI-2 diintegrasikan



Contoh: Bahasa Indonesia:

Mulai dari KD kelompok KI-3 : Memahami konvensi penulisan karya ilmiah

Indikator :

- Memahami struktur karya ilmiah
- Memahami ciri kebahasaan karya ilmiah
- Memahami ciri isi karya ilmiah



Contoh: Bahasa Indonesia:

Menuju KD kelompok KI-4 :

Mampu menulis atau menghasilkan karya ilmiah

Indikator :

- Karya yang memenuhi struktur, ciri kebahasaan, dan ciri isi karya ilmiah
- Karya yang memenuhi originalitas dilihat dari sumber yang digunakan atau diacu
- Mempertahankan dan menjelaskan karya ilmiah tersebut



Contoh: Bahasa Indonesia:

KD dari KI 2 yang diintegrasikan:

- Kejujuran, rasa ingin tau, tanggung jawab, kritis, rasional
- Santun, empati, peduli,



Contoh: Matematika:

Mulai dari KD dari KI-3 : memahami sifat-sifat grafik fungsi eksponensial dan logaritma

Indikator :

- Membuktikan sifat
- Menurunkan sifat
- Menentukan kecukupan dan keperluan grafik



Contoh: Matematika:

Menuju KD dari KI-4: Mampu menggambar atau menyajikan grafik fungsi eksponensial dan logaritma

Indikator :

- Menentukan titik potong
- Menentukan nilai maksimum dan minimum
- Melukiskan grafik
- Membaca dan menerjemahkan grafik sesuai sifat2nya
- Menganalisis grafik untuk menentukan persamaan atau sebaliknya



Contoh: Matematika:

Menuju KD dari KI-4: Mampu menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan grafik fungsi eksponensial dan logaritma

Indikator :

Menggunakan grafik untuk menentukan :

- Perkembangan bakteri
- Pertumbuhan penduduk
- Bunga Uang



Contoh: Matematika:

KD dari KI-2: Disiplin, tanggung jawab, kerjasama, kecermatan

Indikator :

- Konsistensi terhadap waktu
- Konsistensi terhadap panduan
- Konsistensi terhadap norma atau nilai yang telah ditetapkan sebelumnya
- Frekuensi ketepatan dan kebenaran tindakan



Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.			
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.			
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.			
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.			



Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
b.	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan iptek dankehidupan nyata .			
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			



Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
c.	Menguasai kelas dengan baik.			
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			



e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).			
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
	Guru menerapkan pendekatan scientific.			
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.			
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.			
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.			
f	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.			
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.			



Guru melaksanakan penilaian autentik.				
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.			
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.			
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.			



Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.			
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			



	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik,			
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik,			
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.			



	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.			



Karakteristik :

- peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
- adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik;
- peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan;
- peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan;



Karakteristik :

- Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu;
- Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan;
- Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif; dan
- Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.



Beberapa hambatan implementasi :

- Pembelajaran Berbasis Proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
- Banyak orang tua peserta didik yang merasa dirugikan, karena menambah biaya untuk memasuki system baru.
- Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional ,dimana instruktur memegang peran utama di kelas. Ini merupakan suatu transisi yang sulit, terutama bagi instruktur yang kurang atau tidak menguasai teknologi.
- Banyaknya peralatan yang harus disediakan, sehingga kebutuhan listrik bertambah.



Keunggulan :

- Meningkatkan motivasi belajar, mendorong kemampuan untuk melakukan pekerjaan penting.
- Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- Membuat peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah kompleks.
- Meningkatkan kolaborasi.
- Mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- Memberikan pengalaman mengorganisasi proyek, t alokasi waktu dan sumber-sumber lain untuk menyelesaikan tugas.
- Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengumpulkan informasi ,mengolah sesuai pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

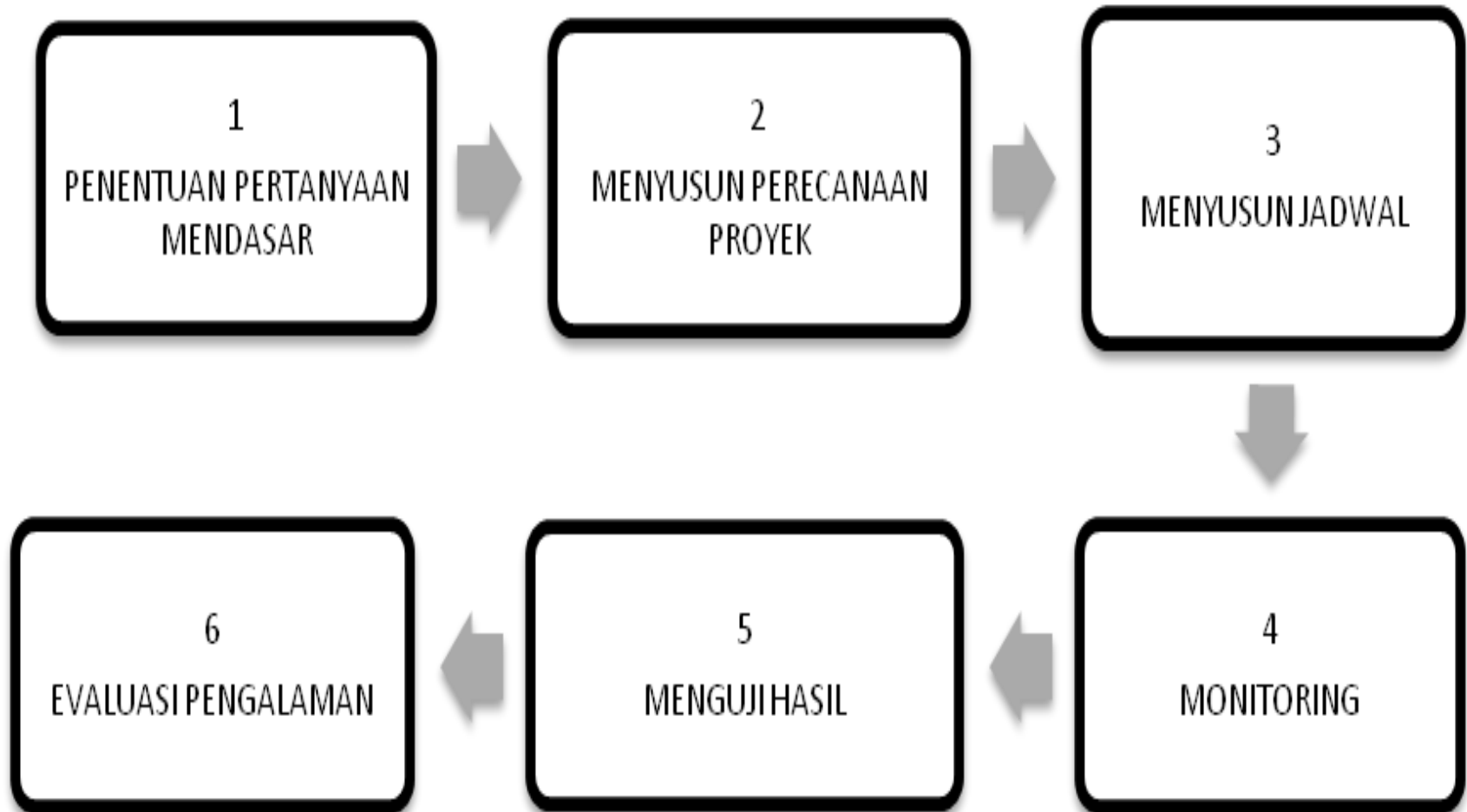


Kelemahan:

- Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
- Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan



Langkah Operasional:





PEMETAAN PERAN:

SISWA	GURU
<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir.• Melakukan riset sederhana.• Mempelajari ide dan konsep baru.• Belajar mengatur waktu dengan baik.• Melakukan kegiatan belajar sendiri/kelompok.• Mengaplikasikan hasil belajar melalui tindakan.• Melakukan interaksi sosial (wawancara, survey, observasi, dll).	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan dan mendesain pembelajaran.• Membuat strategi pembelajaran.• Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan siswa.• Mencari keunikan siswa.• Menilai siswa dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian.• Membuat portofolio pekerjaan siswa.



SISTEM PENILAIAN

Dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

Penilaian Proyek

Pada penilaian proyek setidaknya ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- Kemampuan pengelolaan : kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
- Relevansi : Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
- Keaslian : Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.



Contoh Teknik Penilaian Proyek:

Mata Pelajaran :
Nama Proyek :
Alokasi Waktu :
Guru Pembimbing :
Nama :
NIS :
Kelas :

No.	ASPEK	SKOR (1 - 5)
1	PERENCANAAN : a. Persiapan b. Rumusan Judul	
2	PELAKSANAAN : a. Sistematika Penulisan b. Keakuratan Sumber Data / Informasi c. Kuantitas Sumber Data d. Analisis Data e. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Performans b. Presentasi / Penguasaan	
	TOTAL SKOR	



Contoh Penilaian Produk :

Mata Ajar :		
Nama Proyek :		
Alokasi Waktu :		
Nama Peserta didik:		
Kelas/SMT :		
No.	Tahapan	Skor (1 – 5)*
1	Tahap Perencanaan Bahan	
2	Tahap Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, Keamanan dan Kebersihan)	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk Fisik b. Inovasi	
TOTAL SKOR		
Catatan : *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam proses pembuatan maka semakin tinggi nilainya		



PERUBAHAN MINDSET

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....

Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none">1. Computing, estimating, or approximating with whole numbers2. Concepts of fractions and computing with fractions3. Concepts of decimals and computing with decimals4. Representing, comparing, ordering, and computing with integers5. Problem solving involving percents and proportions
Algebra	<ol style="list-style-type: none">1. Numeric, algebraic, and geometric patterns or sequences2. Simplifying and evaluating algebraic expressions3. Simple linear equations and inequalities4. Simultaneous (two variables equations)5. Representation of functions as ordered pairs, tables, graphs, words, or equations
Geometry	<ol style="list-style-type: none">1. Geometric properties of angles and geometric shapes2. Congruent figures and similar triangles3. Relationship between three-dimensional shapes and their two-dimensional represent.4. Using appropriate measurement formulas for perimeters, circumferences, areas, surface areas, and volumes5. Points on the Cartesian plane6. Translation, reflection, and rotation
Data & Chances	<ol style="list-style-type: none">1. Reading and displaying data using tables, pictographs, bar, pie, and line graphs2. Interpreting data sets3. Judging, predicting, and determining the chances of possible outcomes

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Tingkat Kesulitan Pelajaran

PPKN KTSP 2006 Kelas IV

- Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi
- Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK
- Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri
- Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional
- Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya
- Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

PPKN KTSP 2006 Kelas V

- Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok
- Mendeskripsikan pengertian organisasi, contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
- Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama
- Mematuhi keputusan bersama

Warna merah: terlalu berat bagi siswa SD

Tingkat Kesulitan Pelajaran

IPA KELAS IV

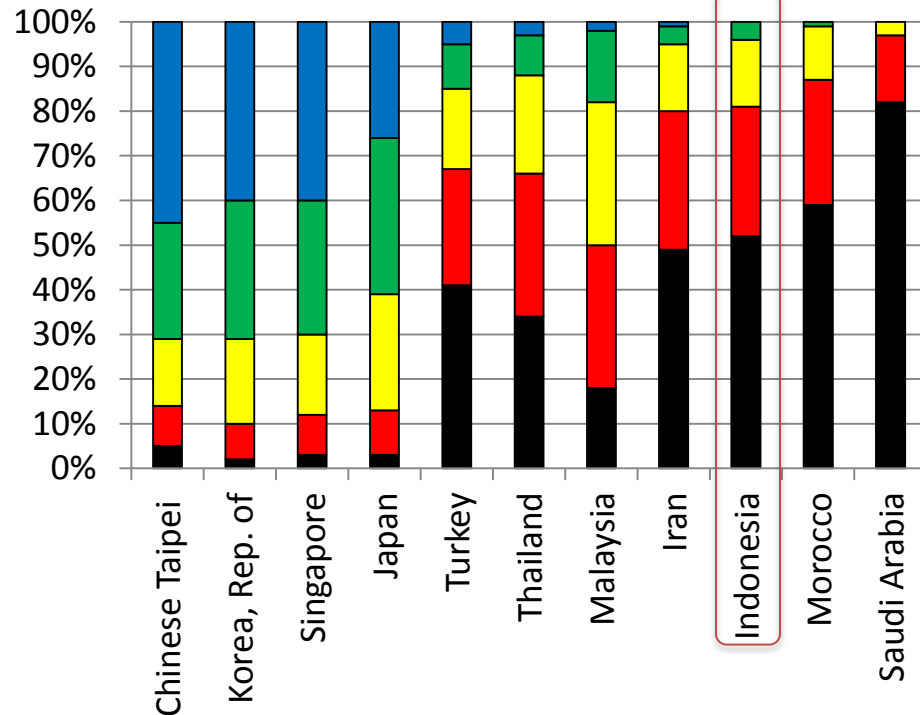
Semester 1

- Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya
- Menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh
- Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya
hubungan struktur dengan fungsi terlalu tinggi
- Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera
- Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya
(hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya
(hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya
(hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya (hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)

Results of Mathematics (8th Grade)

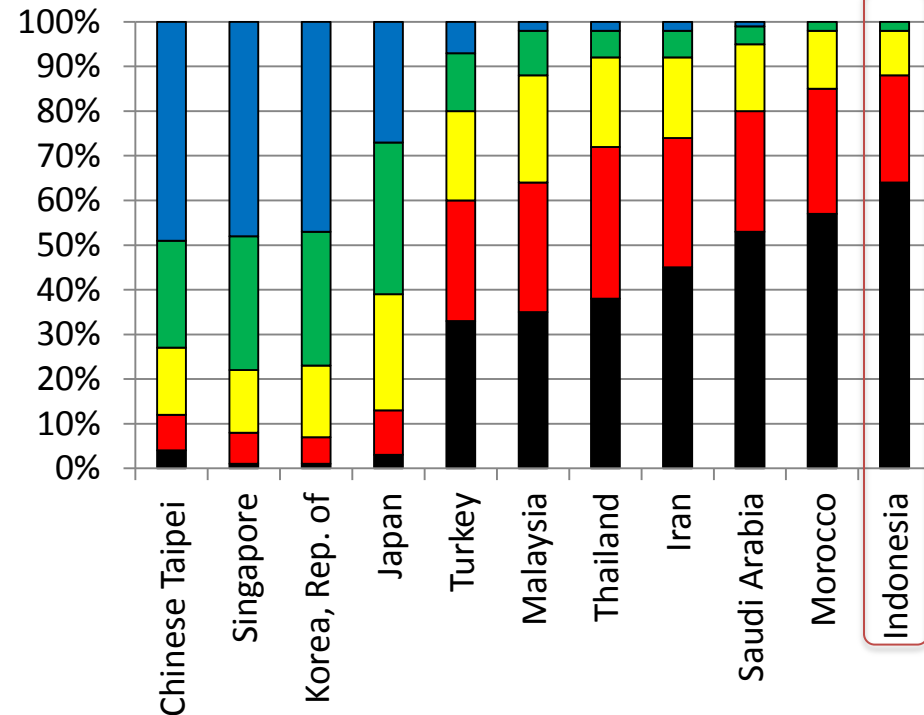
2007

■ Very Low ■ Low ■ Intermediate ■ High ■ Advance



2011

■ Very Low ■ Low ■ Intermediate ■ High ■ Advance



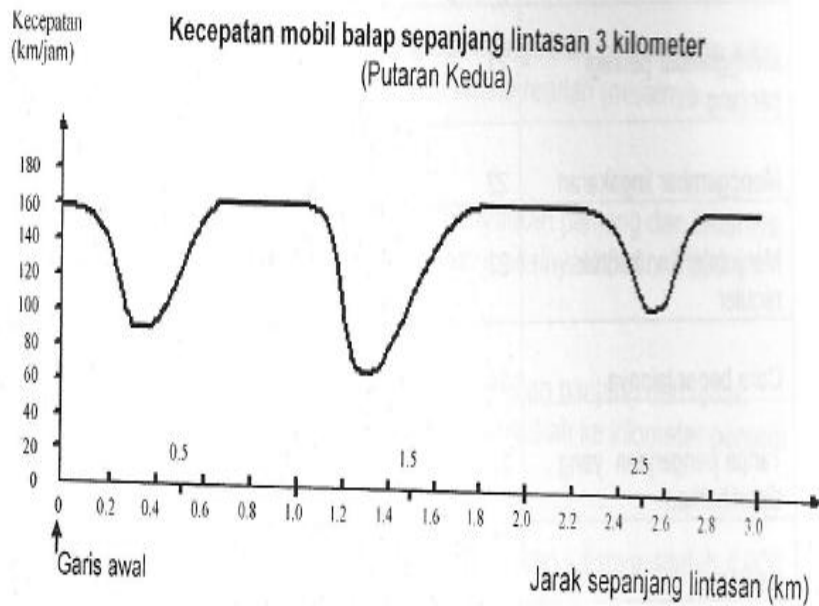
Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional



PISA Released Test (Math Literacy)

KECEPATAN MOBIL

Grafik ini memperlihatkan perubahan kecepatan mobil balap sepanjang lintasan rata 3 kilometer pada putaran kedua.

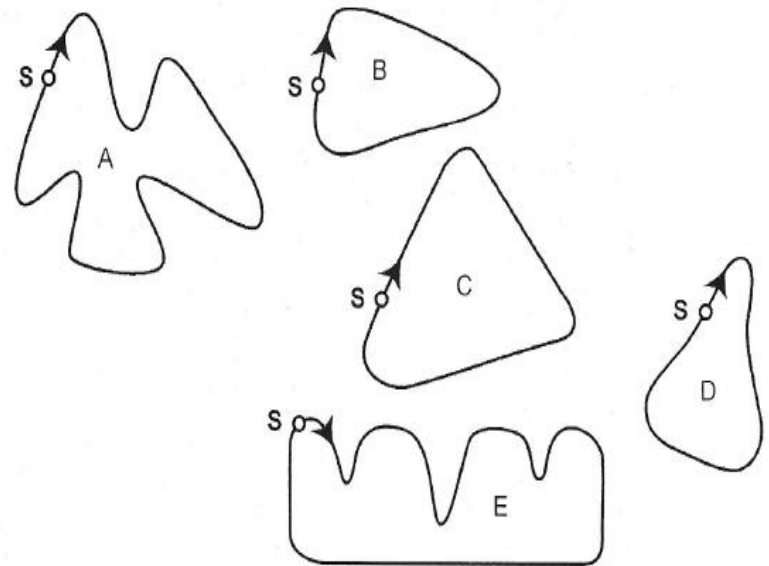


Pertanyaan 5: KECEPATAN MOBIL BALAP

1K158Q05

Gambar di bawah memperlihatkan 5 lintasan balap mobil.

Lintasan manakah yang dijalani mobil balap agar diperoleh grafik kecepatan seperti ditunjukkan sebelumnya.



S: Titik awal



TIMSS dan PIRLS membagi soal-soalnya menjadi empat katagori:

- **Low** mengukur kemampuan sampai level **knowing**
- **Intermediate** mengukur kemampuan sampai level **applying**
- **High** mengukur kemampuan sampai level **reasoning**
- **Advance** mengukur kemampuan sampai level **reasoning with incomplete information**

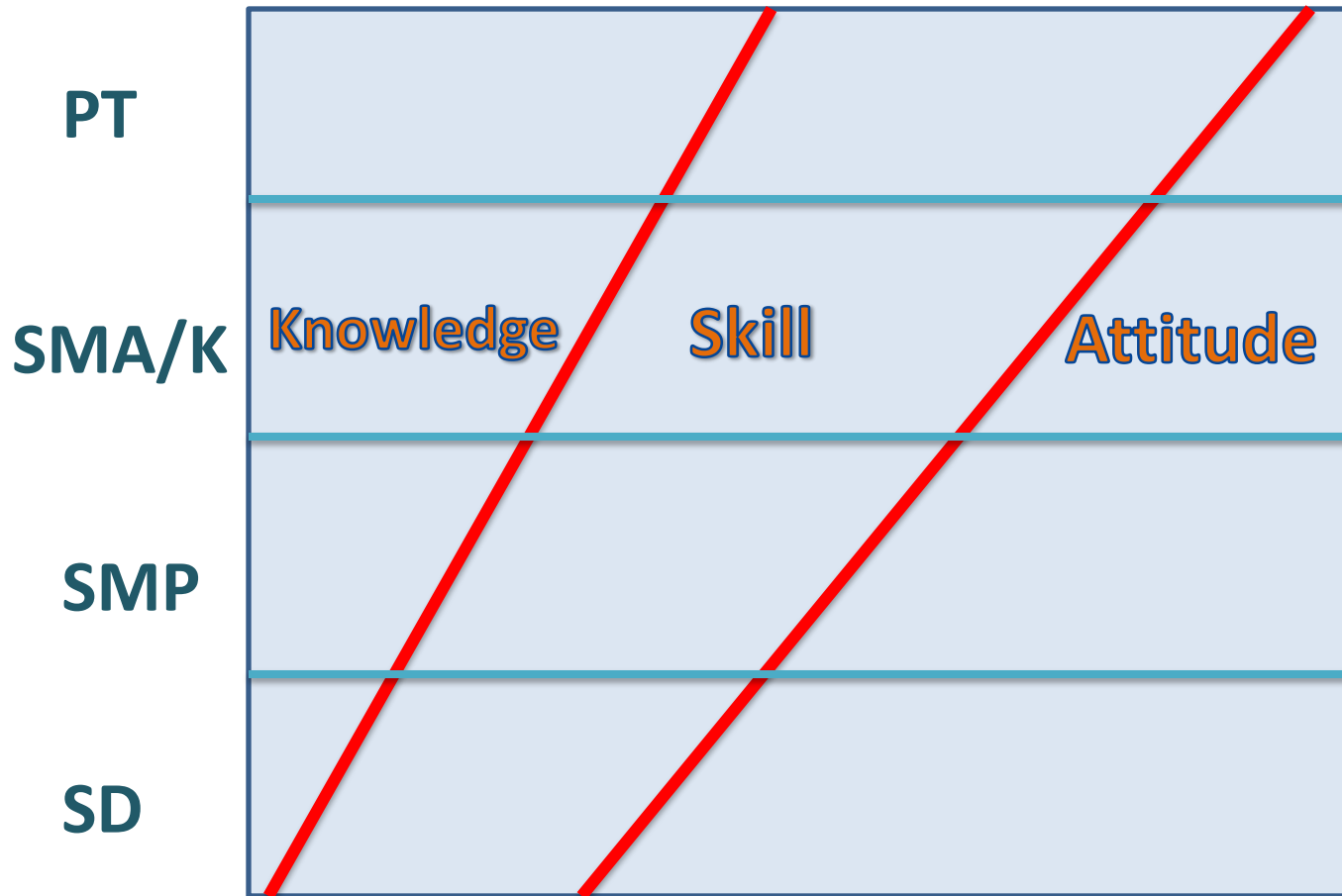


Perkembangan Kurikulum di Indonesia





Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



ANATOMI MASALAH IMPLEMENTASI:

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

PERANCANGAN
PROSES PEROLEHAN
KOMPETENSI
(PROSES BELAJAR)
DAN MATERI

ARSITEKTUR
INSTRUMEN
PENILAIAN
KOMPETENSI

RANCANGAN PROSES
PENILAIAN
PENGADMINISTRASIAN

PELAPORAN
KOMPETENSI
SISWA (RAPOR)

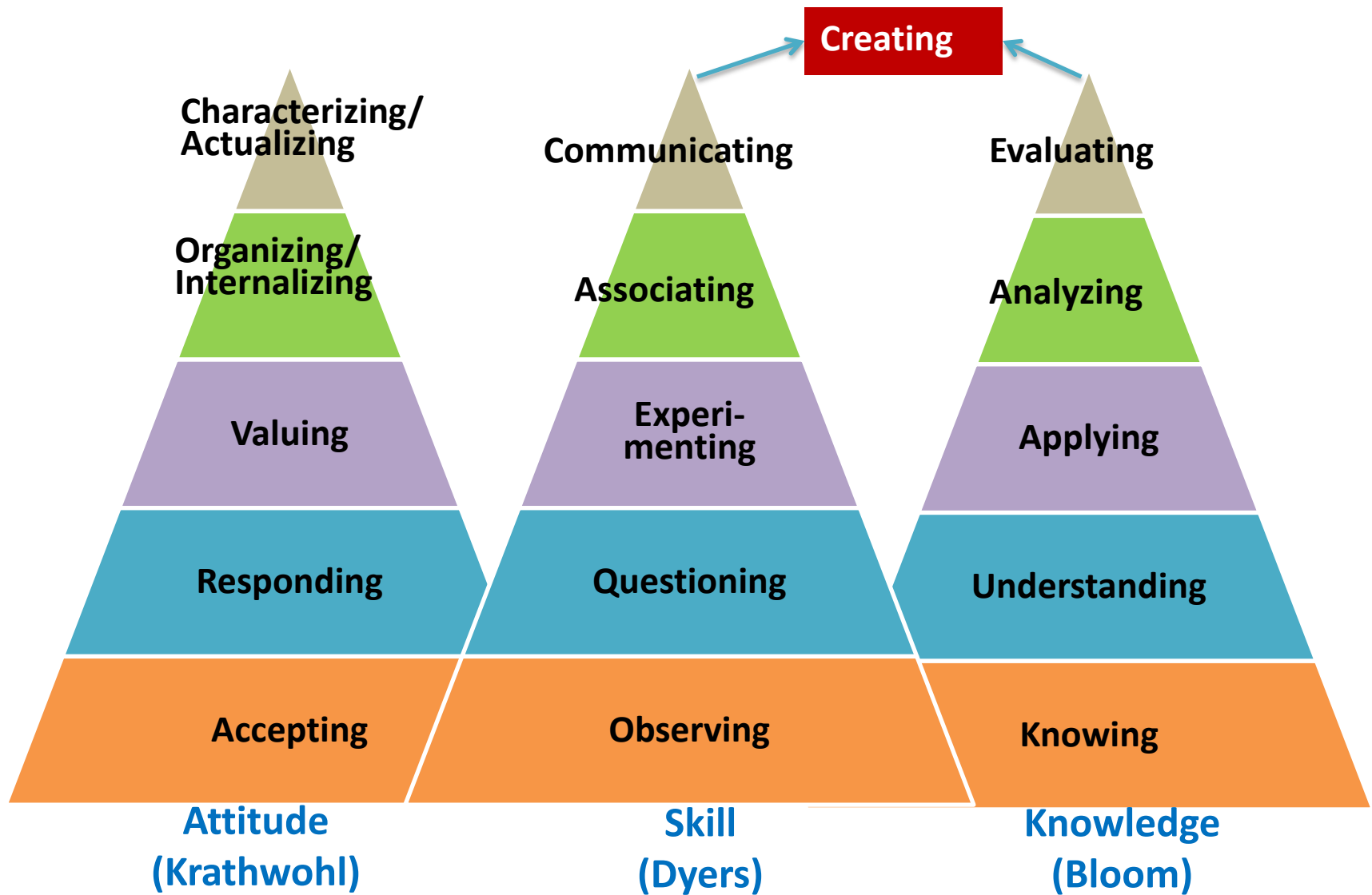
PERUBAHAN MANAJEMEN SEKOLAH :
JADWAL, KALENDER PENDIDIKAN, POLA SUPERVISI, SISTEM PERENCANAAN,
PEMINATAN, KULTUR, AKTIVITAS PENGENDALIAN, REVITALISASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER, DSB.

PELATIHAN GURU, KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS:

- PENETAPAN DESAIN : PERUBAHAN MIND SET → KETERAMPILAN MENERAPKAN KURIKULUM 2013
 - PENETAPAN MATERI
 - PENETAPAN PESERTA, NS, IN, GI dan GS
 - SISTEM EVALUASI dan PENJAMINAN MUTU



PROSES BERBASIS KOMPETENSI :





Konsep Umum Buku Kurikulum 2013

- Memuat kompetensi, isi, proses dan penilaian (*self explain* dan siswa dapat melakukan *self assesment*)
- Bukan *content based* tetapi *activity based*
- Memuat **penilaian capaian pembelajaran secara bertahap** mulai *review* [ulasan], *exercise* [latihan], *problem* [pemecahan masalah], *challenge* [tantangan yang membutuhkan pemikiran mendalam], dan *project* [kegiatan bersama dalam memecahkan permasalahan yang membutuhkan dukungan sumber lainnya].
- Menekankan penggunaan **bahasa yang jelas, logis, sistematis.**
- **Keterampilan** tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus konkret dalam bentuk **tindakan nyata**



Beberapa Pertanyaan: 1/4

1. Dimanakah posisi guru penjaskes di SD? karena materi penjaskes sudah terintegrasi ke dalam tema pembelajaran.
2. Video pembelajaran tidak up to date, dan belum ada video yang menggambarkan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013.
3. Seandainya sekolah akan menambah jam pelajaran lebih dari 38 jam pelajaran, berapa batasan maksimum yang diakui.
4. Bagaimana legalitas pemendiknas yang lama terkait dengan standar isi, proses, dan penilaian setelah lahirnya permendiknas yang baru, karena masih banyak sekolah yang menggunakan permendiknas yang lama tersebut.
5. Bagaimana pelaksanaan penilaian otentik agar tiga ranah dapat dinilai dengan baik.
6. Bagaimana model jadwal pelajaran di SD disusun, sementara berdasarkan permen masih muncul mata pelajaran.



Beberapa Pertanyaan: 2/4

7. Bagaimana penanganan peserta yang sudah menyerah untuk melakukan aktivitas individual, tetapi masih berusaha mengikuti diklat sampai selesai, sekalipun hanya sebatas pendengar.
8. Bagaimana mengklarifikasi ketidaksesuaian contoh RPP dalam buku materi pelatihan dengan ketentuan dalam permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses, seperti sistematika dan komponen RPP. Tindakan yang dilakukan adalah memberikan revisi sesuai dengan standar proses.
9. Terdapat ketidaksesuaian KI dan KD yang ada di buku guru dan siswa dengan di standar isi
10. Buku guru terlalu simple, tidak ada contoh rubrik, diusulkan agar ada contoh untuk dibuku guru.
Dibuku hanya ada contoh singkat, seperti pada buku matematika SMA Pada buku bahasa Indonesia SMA membahas tentang IPA, tetapi redaksinya merujuk pada sumber tahun 1984 yang konsepnya tidak sesuai.
11. Apakah dibolehkan anggota masyarakat membuat dan memperkaya buku yang diterbitkan pemerintah.



Beberapa Pertanyaan: 3/4

12. Disarankan adanya pedoman pelaksanaan untuk menindaklanjuti permendikbud
13. Bagaimana mekanisme sekolah yang akan menerapkan Kurikulum 2013 secara mandiri
14. Apakah di RPP harus mencantumkan 5 M, (Mengamati, Menanya, dst)
15. Kapan silabus dapat diterbitkan, karena penyusunan RPP merujuk pada silabus.
16. Apakah ada contoh RPP yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013
17. Apakah sekolah boleh memfoto copy atau menggandakan sendiri buku guru dan siswa



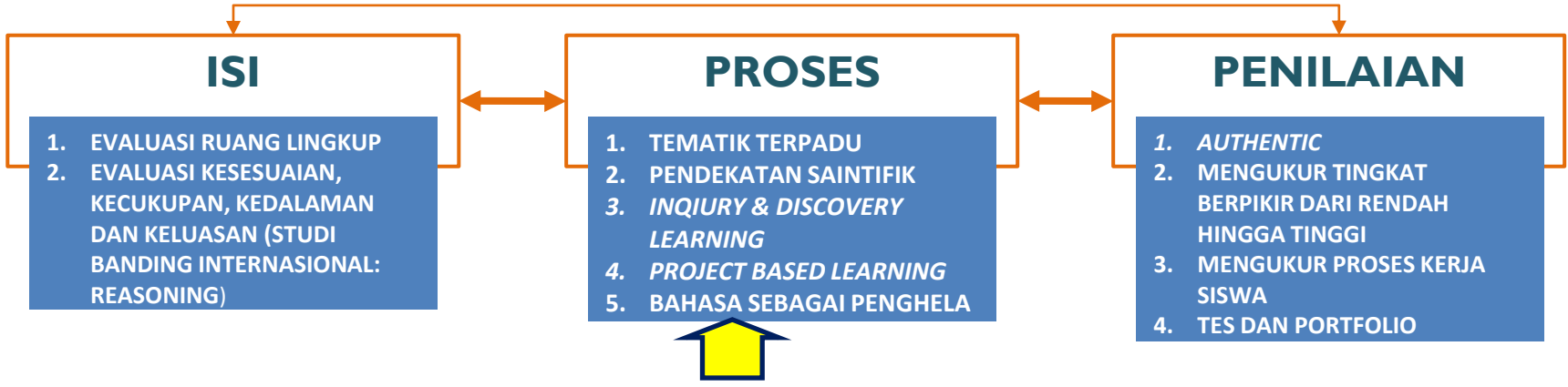
Beberapa Pertanyaan: 4/4

18. Mohon kajian lebih lanjut terkait buku guru dan siswa, karena ditemukan beberapa kesalahan konsep seperti pada mata pelajaran matematika SMA.
19. Penilaian otentik perlu diekspose dan ada buku panduan tersendiri agar lebih jelas dan mudah diterapkan.
20. Perlunya panduan penyusunan RPP beserta contoh-contoh untuk masing-masing mata pelajaran dan pembelajaran tematik terpadu.
21. Fungsi guru BK dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 seperti apa? Terkait juga dengan posisi guru BK.

HASIL



LAYANAN



KOMPONEN UTAMA PE LAYANAN





ANATOMI MASALAH IMPLEMENTASI:

PADA SKALA
IMPLEMENTASI
PERTANYAAN
KRUSIALNYA
ADALAH:

SEBAGAI GURU :

- Bagaimana saya harus mengelola pembelajaran sesuai roh kurikulum 2013 ?
- Langkah-langkah apa yang saya akan lalui untuk tematik terpadu, pendekatan saintifik, *inquiry, discovery learning, project based learning* ?
- Bagaimana cara menilainya ? Seperti apa menerapkan *authentic, portfolio* ?? Dan bagaimana itu saya tuangkan kedalam rapor, yang akan berisi sikap, pengetahuan dan keterampilan ?

SEBAGAI KEPALA SEKOLAH :

- Bagaimana menyusun jadwal ?
- Bagaimana dengan peminatan, lintas peminatan dsb.
- Manual prosedur, atau borang apa saja yang harus disiapkan ?
- Bagaimana menumbuhkan kultur sekolah melalui pola kepemimpinan yang kuat dan strategi supervisi yang memadai ?

SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH :

- Perubahan apa yang harus kami lakukan dalam menjalankan fungsi kami sebagai pengawas ?

SEBAGAI AKADEMISI:

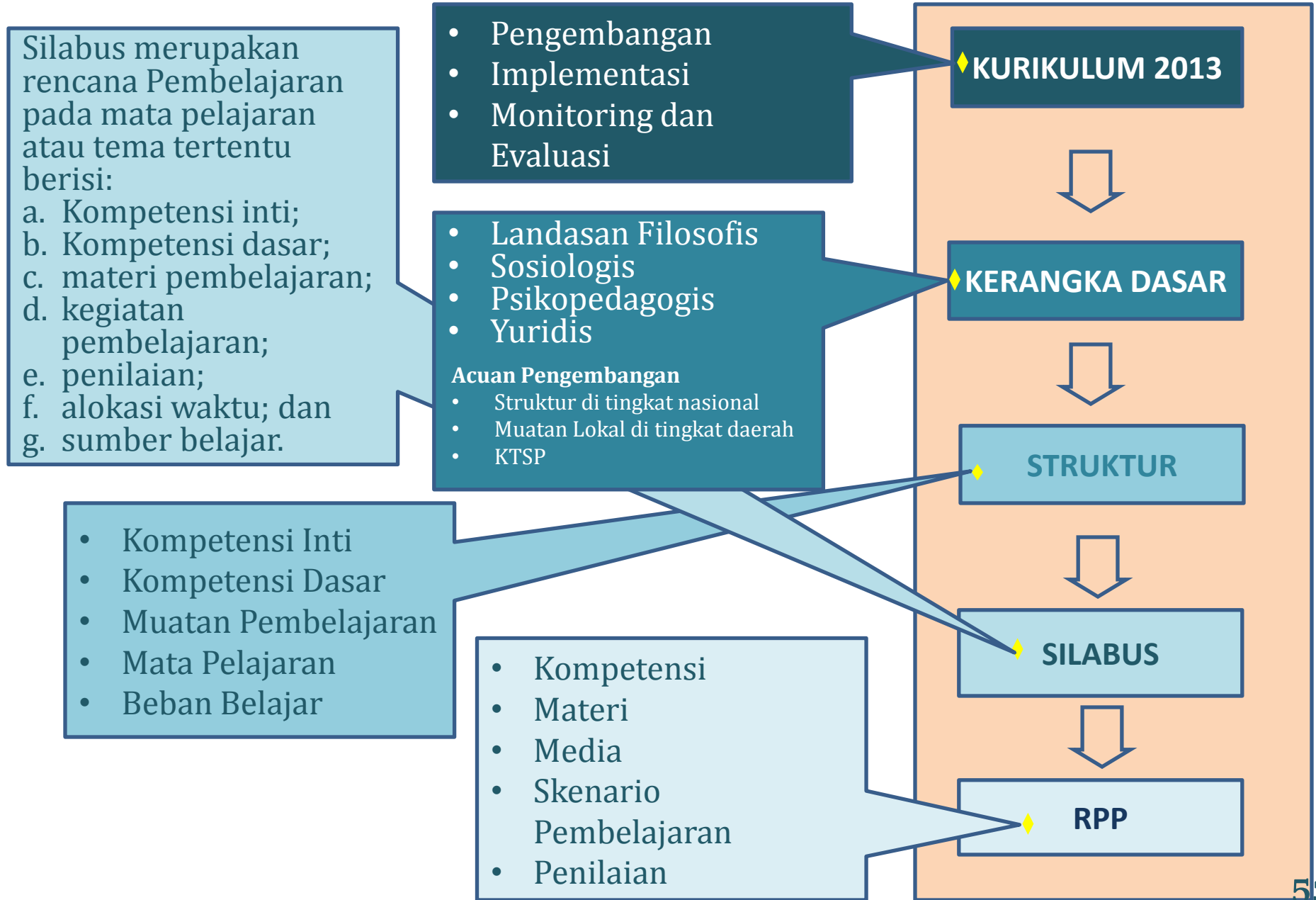
- Bagaimana kurikulum LPTK, bagaimana peran kurikulum ini dalam rangka membangun generassi emas 2045.

SEBAGAI MASYARAKAT:

- Adakah jaminan dengan Kurikulum 2013 maka pendidikan di Indonesia lebih terjangkau, berkualitas dan menjamin bahwa anak-anak Negeri bisa bekerja dan survive di negeri ini ?



KOMPONEN UTAMA KURIKULUM 2013





PERUBAHAN KURIKULUM 2013 WUJUD PADA:

**KOMPETENSI
LUUSAN**

MATERI

PROSES

PENILAIAN

- **Konstruksi yang holistik**
- **Didukung oleh Semua Materi atau Mapel**
- **Terintegrasi secara Vertikal maupun Horizontal**

- **Dikembangkan Berbasis Kompetensi sehingga Memenuhi Aspek Kesesuaian dan Kecukupan**
- **Mengakomodasi *Content* Lokal, Nasional dan Internasional (antara lain TIMMS, PISA, PIRLS)**

- **Berorientasi pada karakteristik kompetensi:**
 - Sikap (Krathwohl) : Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan
 - Keterampilan (Dyers) : Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta
 - Pengetahuan (Bloom & Anderson): Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi + Mencipta
- **Menggunakan Pendekatan Saintifik, Karakteristik Kompetensi sesuai Jenjang (SD: Tematik Terpadu, SMP: Tematik Terpadu-IPA & IPS- dan Mapel, SMA : Tematik dan Mapel**
- **Mengutamakan *Discovery Learning dan Project Based Learning***

- **Berbasis Tes dan Non Tes (porfolio)**
- **Menilai Proses dan Output dengan menggunakan authentic assesment**
- **Rapor memuat penilaian kuantitatif tentang pengetahuan dan deskripsi kualitatif tentang sikap dan keterampilan Kecukupan**



- Amanat UUD, UU Sisdiknas, PP 19
- Daya Saing, Daya Sanding, Dan Kapasitas Adaptasi
- Kompetensi Abad 21
- Bonus Demografi
- Filosofi Pendidikan
- Filosofi Kurikulum
- Teori Pengembangan Kurikulum
- Psikologi Perkembangan
- Data-data Empirik: TIMMS, PISA, PIRLS

Model Pelatihan Guru:

- Mengamati, menilai, mengevaluasi
- Menyusun, Mengembangkan Menghasilkan dan Menyajikan
- Melakukan dan mensimulasikan

- Penyiapan Buku
- Penyiapan Guru

Video Pembelajaran : Contoh dan Bukan Contoh

- Tematik Terpadu
- Pendekatan Scientific
- Inquiry/Discovery Learning
- Problem Based Learning
- Project Based Learning

PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

PENDAMPINGAN DAN EVALUASI KURIKULUM 2013

Pengembangan dan Penguatan:

- Kompetensi Lulusan
- Isi
- Proses
- Penilaian

- Dukungan Berbagai Pihak
- Fakta Kompetensi Guru : UKG, PKG dan PKB
- Suasana Pembelajaran
- Rekrutmen dan Pengadaan Guru
- Kesesuaian Sistem Penilaian
- Dukungan Sarana dan Prasarana

- Skenario dan Script yang utuh
- Guru Model yang memahami:
 - ✓ Filosofi Kurikulum 2013
 - ✓ Buku Ajar
 - ✓ Model dan Pendekatan Belajar sesuai Kurikulum 2013

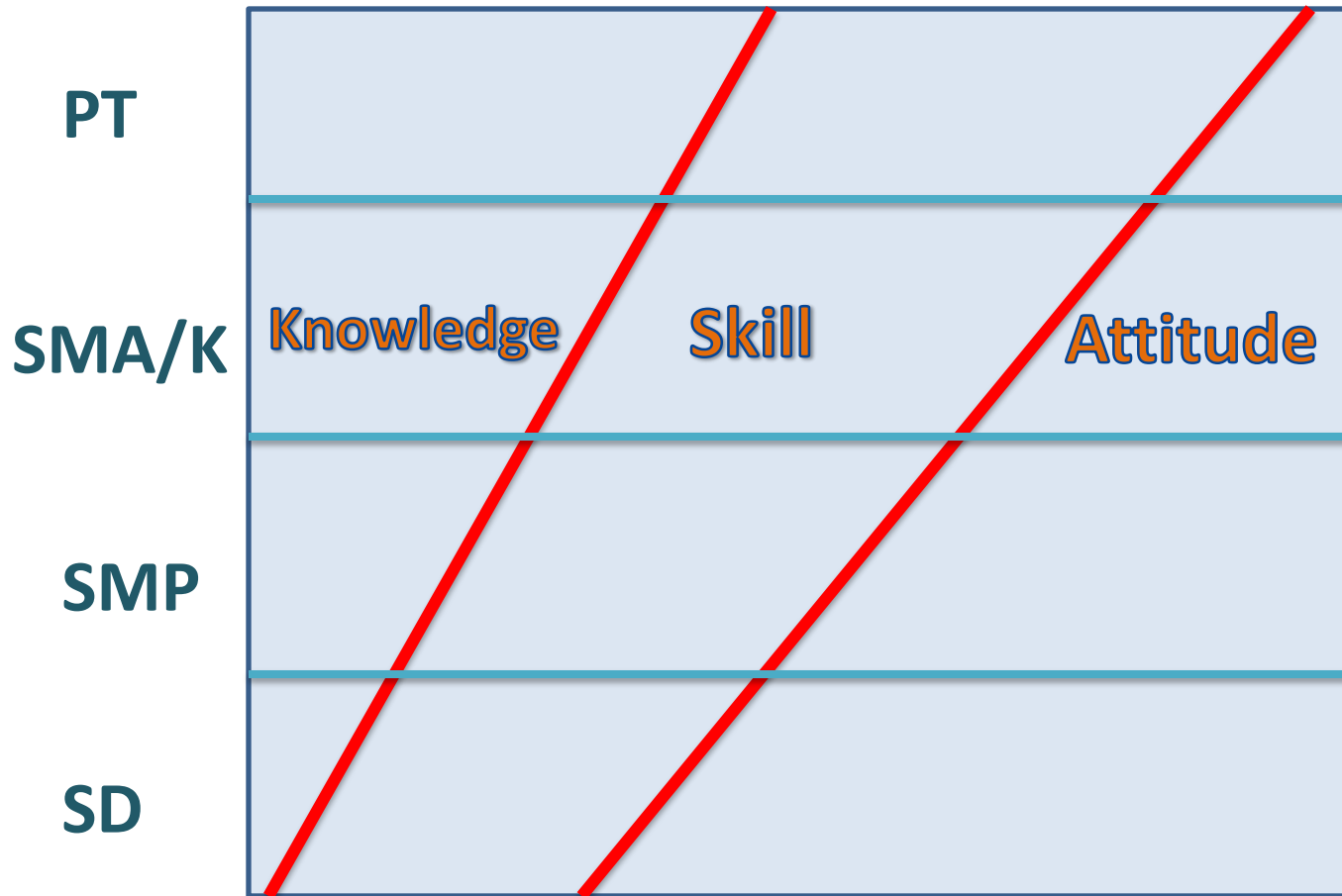
1

REKONSTRUKSI KOMPETENSI

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



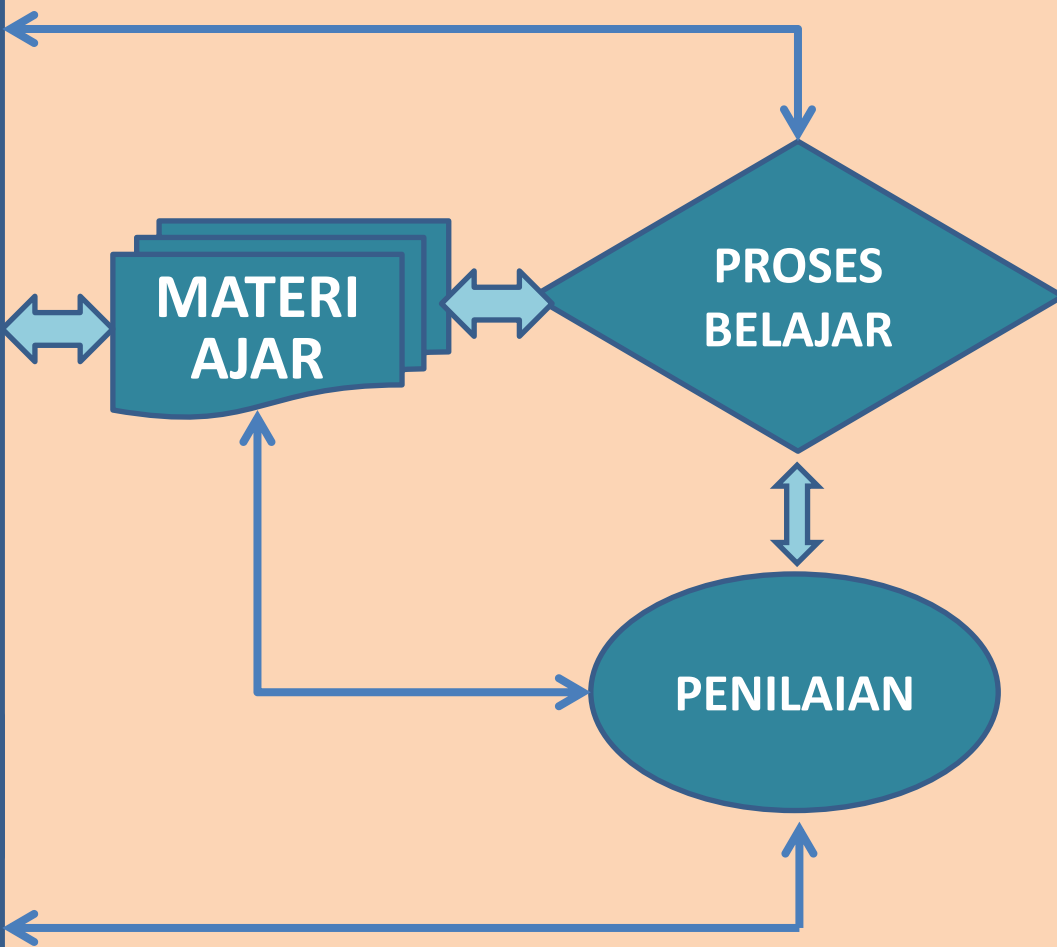
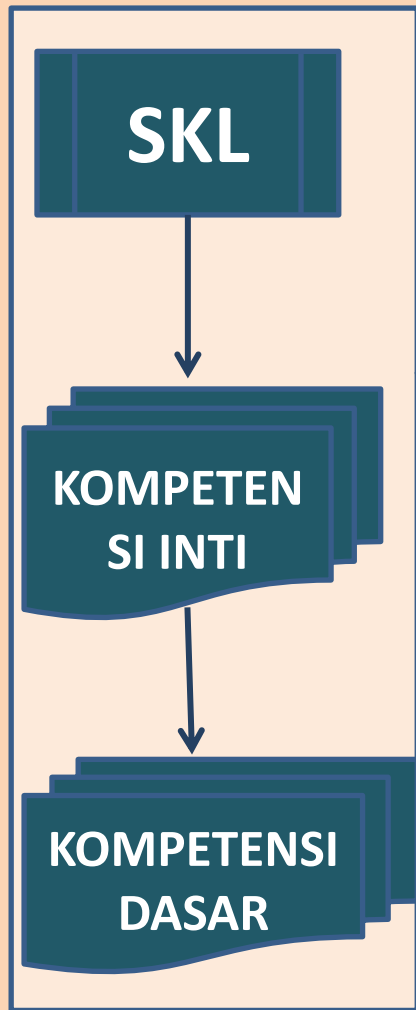
Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



STRATEGI PENGEMBANGAN BUKU KURIKULUM 2013



B
U
K
U
T
E
K
S
P
E
L
A
J
A
R
A
N



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

SKL

SIKAP DAN PERILAKU: Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan

1. Beriman, berakhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun), rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal
2. Toleransi, gotong royong, kerjasama, dan musyawarah
3. Pola hidup sehat, ramah lingkungan, patriotik, dan cinta perdamaian

KETERAMPILAN: Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta

1. Membaca, menulis, menghitung, menggambar, mengarang
2. Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat, mencipta

PENGETAHUAN: Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi

1. Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
2. Manusia, bangsa, negara, tanah air, dan dunia

KOMPETENSI INTI

1. **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan **perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif)** dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami** dan **menerapkan** pengetahuan **faktual, konseptual**, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam **ranah konkret** dan **ranah abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



SEKOLAH DASAR

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan <i>lingkungan sosial dan alam, di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret <i>sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian <i>di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain</i>



SMP

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>dalam jangkauan pergaulannya</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret <i>sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait <i>fenomena dan kejadian yang tampak mata</i>



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN: 3/4

SMA

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis, patriotik], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah <i>secara mandiri [pada bidang kajian spesifik] sesuai dengan bakat dan minatnya</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian <i>[pada bidang kajian spesifik] sesuai bakat dan minatnya</i>



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN: 4/4

SMK

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis, patriotik], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri <i>[pada bidang kerja spesifik] sesuai dengan bakat dan minatnya</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian <i>[pada bidang kerja spesifik] sesuai bakat dan minatnya</i>



Contoh Kompetensi Inti Kelas I SD

Ranah Kompetensi	Kompetensi Inti
Sikap Spiritual	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Pengetahuan	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
Keterampilan	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, berakhlak mulia, dan berilmu

2

ANALISIS KESESUAIAN & KECKUKPUAN SERTA KELUASAN DAN KEDALAMAN

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



Matematika ...1/2

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Langsung masuk ke materi abstrak	Mulai dari pengamatan permasalahan konkret, kemudian ke semi konkret, dan akhirnya abstraksi permasalahan
2	Banyak rumus yang harus dihafal untuk menyelesaikan permasalahan (hanya bisa menggunakan)	Rumus diturunkan oleh siswa dan permasalahan yang diajukan harus dapat dikerjakan siswa hanya dengan rumus-rumus dan pengertian dasar (tidak hanya bisa menggunakan tetapi juga memahami asal-usulnya)
3	Permasalahan matematika selalu diasosiasikan dengan [direduksi menjadi] angka	Perimbangan antara matematika dengan angka dan tanpa angka [gambar, grafik, pola, dsb]



Matematika ...2/2

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
4	Tidak membiasakan siswa untuk berfikir kritis [hanya mekanistik]	Dirancang supaya siswa harus berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan
5	Metode penyelesaian masalah yang tidak terstruktur	Membiasakan siswa berfikir algoritmis
6	Data dan statistik dikenalkan di kelas IX saja	Memperluas materi mencakup peluang, pengolahan data, dan statistik sejak kelas VII serta materi lain sesuai dengan standar internasional
7	Matematika adalah eksak	Mengenalkan konsep pendekatan dan perkiraan



Ilmu Pengetahuan Alam ...1/2

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan terpisah antara Fisika, Kimia, dan Biologi	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Fisika, Kimia, Biologi
2	Tidak ada platform, semua kajian berdiri sejajar	Menggunakan Biologi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan fenomena alam terkait dengan benda beserta interaksi diantara benda-benda tersebut. Tujuannya adalah menekankan pentingnya interaksi biologi, fisika, kimia dan kombinasinya dalam membentuk ikatan yang stabil.



Ilmu Pengetahuan Alam ...2/2

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
3	Materi ilmu bumi dan antariksa masih belum memadai [sebagian dibahas di IPS]	Diperkaya dengan materi ilmu bumi dan antariksa sesuai dengan standar internasional
4	Materi kurang mendalam dan cenderung hafalan	Materi diperkaya dengan kebutuhan siswa untuk berfikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional
5	Diajarkan oleh guru berbeda (<i>team teaching</i>) dengan sertifikasi berdasarkan mata kajian	Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata kajian tersebut sebelum mendalaminya secara terpisah dan lebih mendalam pada jenjang selanjutnya



Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan terpisah menjadi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi.
2	Tidak ada platform, semua kajian berdiri sejajar	Menggunakan Geografi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan kegiatan terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya konektivitas ruang dalam memperkuat NKRI. Kajian sejarah, sosiologi, budaya, dan ekonomi disajikan untuk mendukung terbentuknya konektivitas yang lebih kokoh.
3	Diajarkan oleh guru berbeda (<i>team teaching</i>) dengan sertifikasi berdasarkan mata kajian	Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata kajian tersebut sebelum mendalaminya secara terpisah dan lebih mendalam pada jenjang selanjutnya



No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi yang diajarkan ditekankan pada tatabahasa/struktur bahasa	Materi yang diajarkan ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan
2	Siswa tidak dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang disajikan	Siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri
3	Siswa tidak dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif	Siswa dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penyusunan teks



No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
4	Siswa tidak dikenalkan tentang aturan-aturan teks yang sesuai dengan kebutuhan	Siswa dikenalkan dengan aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks (sesuai dengan situasi dan kondisi: siapa, apa, dimana)
5	Kurang menekankan pada pentingnya ekspresi dan spontanitas dalam berbahasa	Siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan



No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan berdasarkan empat pilar dengan pembahasan yang terpisah-pisah	Materi disajikan tidak berdasarkan pada pengelompokkan menurut empat pilar kebangsaan tetapi berdasarkan keterpaduan empat pilar dalam pembentukan karakter bangsa
2	Materi disajikan berdasarkan pasokan yang ada pada empat pilar kebangsaan	Materi disajikan berdasarkan kebutuhan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (taat norma, asas, dan aturan)



No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
3	Tidak ada penekanan pada tindakan nyata sebagai warga negara yang baik	Adanya kompetensi yang dituntut dari siswa untuk melakukan tindakan nyata sebagai warga negara yang baik
4	Pancasila dan Kewarganegaraan disajikan sebagai pengetahuan yang harus dihafal	Pancasila dan Kewarganegaraan bukan hanya pengetahuan, tetapi ditunjukkan melalui tindakan nyata dan sikap keseharian.



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (I)
IPS	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi. Geografi sebagai platform untuk menunjukkan keberagaman sehingga terbentuk konektivitas yang menghubungkan pasokan dan kebutuhan. Pembahasan berdasarkan macam-macam sumberdaya pembangunan. Geologi bukan bagian IPS
IPA	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam fisika, kimia, biologi. Biologi sebagai platform, dipergunakan untuk menjelaskan bidang ilmu lain. Merujuk pada standar internasional (PISA, TIMSS) baik keluasan maupun kedalaman, sehingga IPA juga mencakup Ilmu Bumi dan Antariksa. Pembahasan berdasarkan prinsip-prinsip dasar kehidupan di alam semesta [interaksi, energi, transformasi, dll]. Menghindari perhitungan [dengan rumus], menekankan penguasaan konsep dan percobaan.



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (I)
Matematika	Merujuk pada standar internasional (PISA, TIMSS,) baik keluasaan maupun kedalaman. Dimulai dengan permasalahan konkret berangsur dibawa ke bentuk abstrak (model). Menekankan pentingnya prosedur [algoritma] dalam pemecahan masalah. Memuat berimbang antara bilangan, aljabar, bangun, data dan peluang pada tiap kelas. Tidak selalu dihitung. Menekankan penguasaan pola [angka, bangun, aljabar,..] Tidak selalu eksak, bisa kira-kira. Tidak selalu memiliki informasi yang lengkap untuk diselesaikan.
Bhs Indonesia	Merujuk pada standar internasional (PIRL,). Berbasis teks, seimbang antara tulis dan lisan. Menekankan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. Menguasai kompetensi terkait teks: menyusun [melalui pemahaman terhadap kaidah, struktur, dan konteks], membedakan, menilai, menyunting, menangkap makna, meringkas, menyajikan ulang dlm bahasa sendiri,.. Menekankan ekspresi dan spontanitas dalam berbahasa. Pengetahuan sbg konten



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (II)
PPKN	<p>Disajikan terpadu, tidak berdasarkan pada pengelompokkan menurut empat pilar kebangsaan tetapi berdasarkan keterpaduan empat pilar dalam pembentukan karakter bangsa. Materi disajikan berdasarkan kebutuhan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (taat norma, asas, dan aturan). Adanya kompetensi yang dituntut dari siswa untuk melakukan tindakan nyata sebagai warga negara yang baik [terlibat aktif dalam pengembangan masyarakat].</p>
Bahasa Inggris	<p>Idem Bahasa Indonesia dengan penekanan pada conversation, reading, writing practices. Mengasumsikan anak belum pernah belajar bahasa Inggris secara formal pada saat masuk Kelas VII.</p>



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (II)
Seni Budaya	Diberikan pengetahuan dan penguasaan teknik dasar yang cukup supaya gemar berkesenian yang berbudaya untuk meningkatkan kepekaan dan apresiasi terhadap produk dan nilai seni budaya. Memahami keberagaman dan keunikan dari setiap aspek seni agar dapat merasakan keindahan produk dan nilai seni budaya.
Prakarya	Dibekali pengetahuan yang cukup tentang material, proses, dan alat beserta sumberdaya yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya. Menerapkan pengetahuan tersebut untuk terampil dalam berkarya dengan cara yang efektif dan efisien dengan cara menganalisis material, proses, dan alat yang diperlukan
PJOK	Integrasi antara pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Bukan hanya keterampilan, tetapi harus ada pengetahuan yang mendasarinya, serta sikap yang harus dapat dibentuk melalui PJOK. Mengedepankan permainan yang menarik bukan aturan olahraga yang ketat.



- Mengacu pada **kompetensi inti** yang telah dirumuskan untuk kelas dimana buku tersebut ditulis
- Menjelaskan **pengetahuan sebagai input** kepada siswa untuk menghasilkan **output berupa keterampilan** siswa dan bermuara pada **pembentukan sikap siswa sebagai outcome** pembelajaran
- Menggunakan **pendekatan saintifik** melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji
- Menggiring siswa untuk **menemukan konsep yang sedang dipelajari** melalui deduksi [discovery learning]. Siswa sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu.



- Memuat **penilaian capaian pembelajaran secara bertahap** mulai *review* [ulasan], *exercise* [latihan], *problem* [pemecahan masalah], *challenge* [tantangan yang membutuhkan pemikiran mendalam], dan *project* [kegiatan bersama dalam memecahkan permasalahan yang membutuhkan dukungan sumber lainnya].
- Menekankan penggunaan **bahasa yang jelas, logis, sistematis.**
- **Keterampilan** tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus konkret dalam bentuk **tindakan nyata**



Buku Sekolah Dasar...1/2

- Berupa buku pembelajaran tematik terpadu
- Berbasis aktivitas, memuat rencana kegiatan harian
- Merupakan buku kerja siswa [pada akhir tema menjadi portofolio siswa?]
- Tiap rangkaian pembelajaran (sub-tema) dimulai dengan ajakan untuk mengamati dan menanya tentang sekitarnya sesuai dengan sub-tema yang dibahas (disusun dalam bentuk teks yang jelas, logis, dan sistematis)
- Selanjutnya diawali dengan pembelajaran teks bahasa [tulis/lisan] yang jelas sesuai subtema dan materi-materi yang akan dibahas
- Anak kelas I SD/MI dianggap masih belum bisa baca tulis hitung
- Membiasakan mengamati pola [angka, bangun] dan memahami aturan pembentukannya



- Pemahaman bahasa harus didahulukan terhadap materi lainnya
- Pengetahuan dijadikan sebagai topik dalam memahami bahasa, sehingga siswa dapat memahami bahasa dan ilmu pengetahuan sekaligus
- Menunjukkan pentingnya data dan penyajiannya
- Matematika tidak selalu berkaitan dengan angka dan perhitungan
- PJOK dan SBP dikaitkan materi pengetahuan yang dibahas (Mat, IPA, dll)
- Keterampilan juga harus berbentuk tindakan nyata (konkret) bukan hanya abstrak
- Tiap tema diakhiri dengan project



No	Kurikulum 2013
1	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan]
2	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
3	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, mencipta.
4	Tugas dikaitkan dengan keterampilan yang harus dikuasai siswa
5	Pembahasan berdasarkan tema akan lebih baik
6	TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran semua mata pelajaran

3

REKONSTRUKSI PROSES PEMBELAJARAN

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

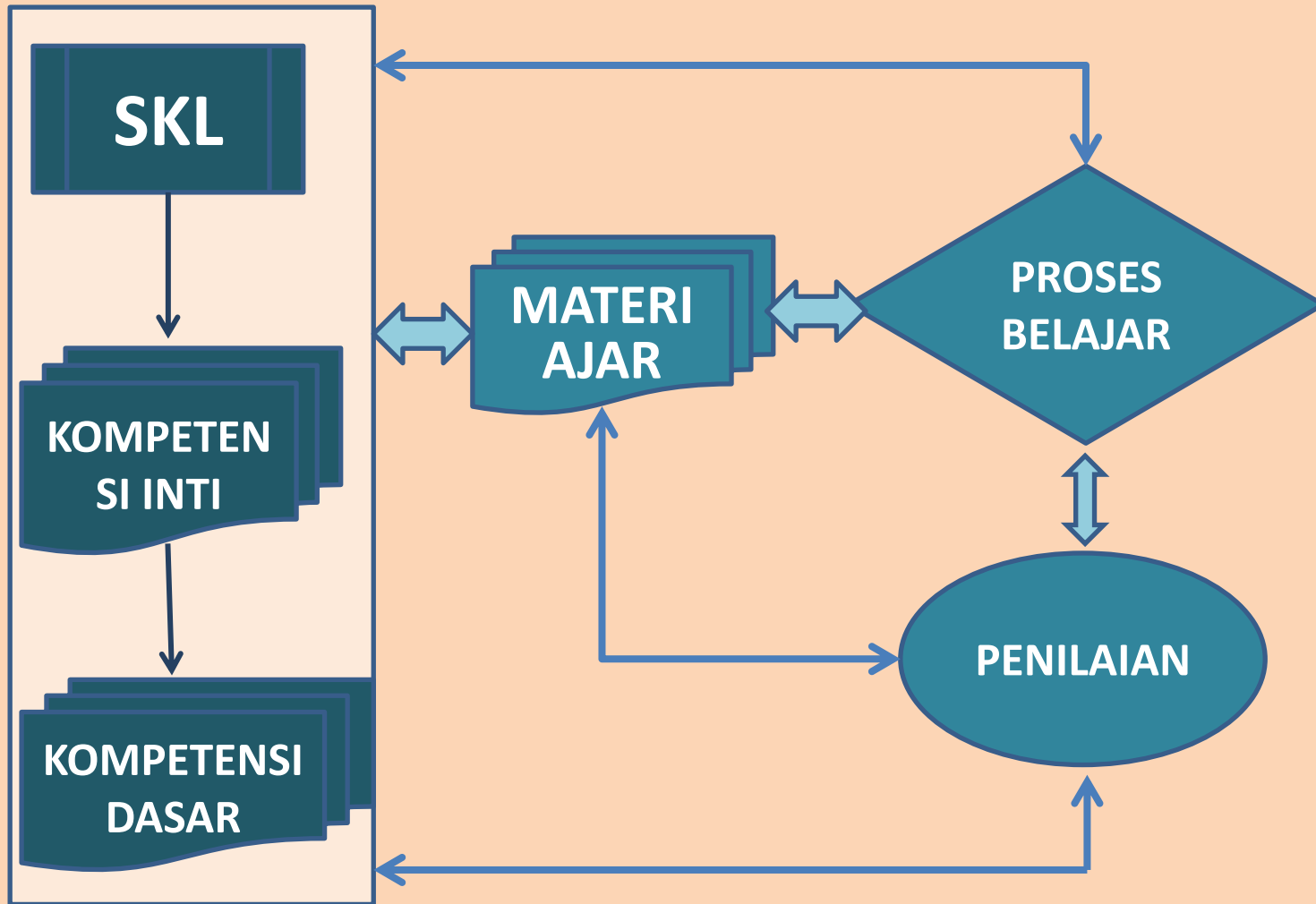
DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

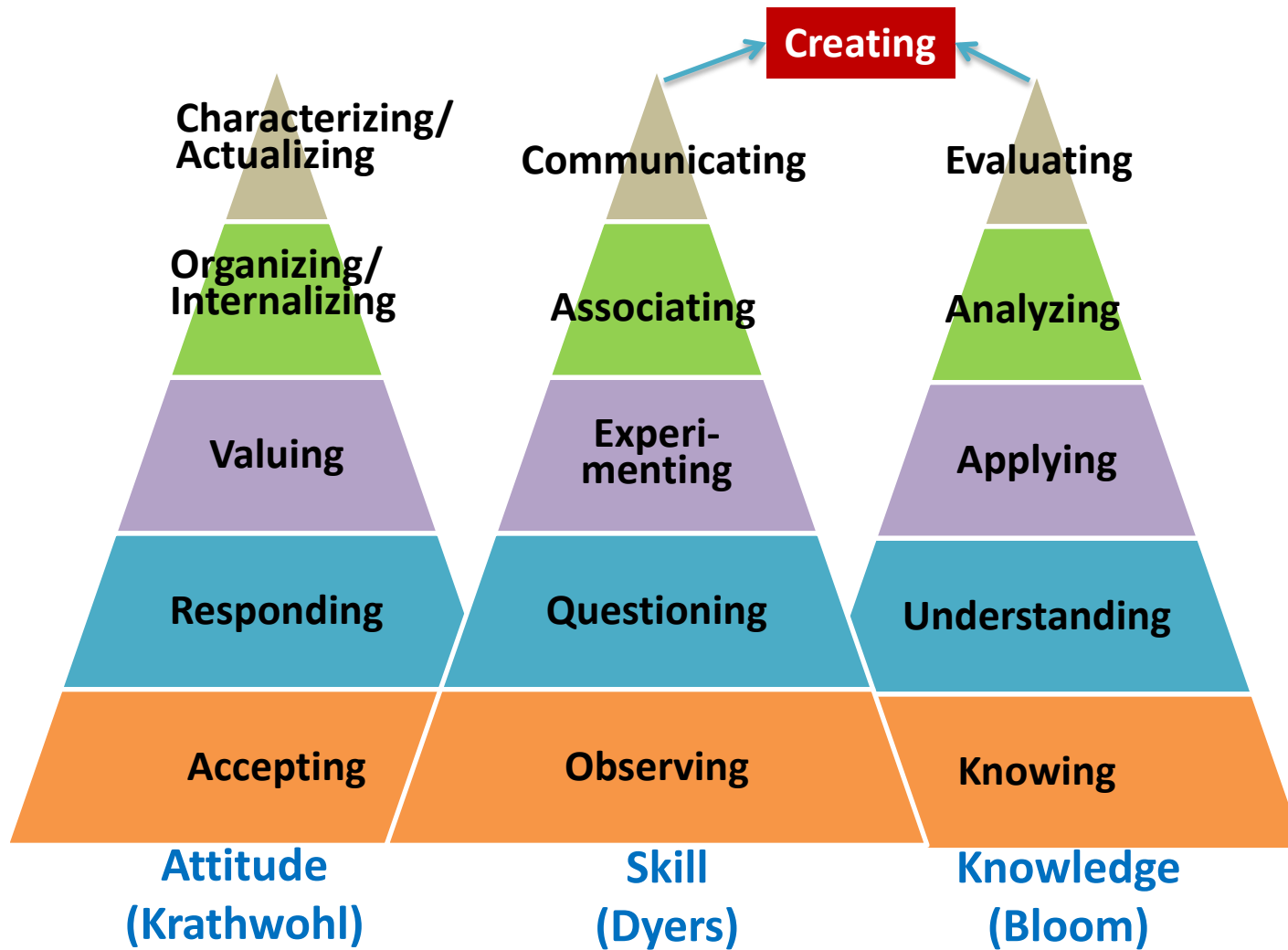


STRATEGI PENGEMBANGAN BUKU KURIKULUM 2013





PROSES BERBASIS KOMPETENSI :





KOMPETENSI LULUSAN

LEARNING
ACTIVITIES

LEARNING
OUTPUT

LEARNING
OUTCOMES

LEARNING
RESOURCE

LEARNING
ASSESSMENT

KULTUR SEKOLAH



PENGUATAN PROSES:

NO	PENDEKATAN/MODEL BELAJAR	MODUL PELATIHAN
1.	Tematik Terpadu	<ul style="list-style-type: none">• Konsep Dasar• Succes Story/Fakta Empirik Penerapannya• Langkahah Operasional Penerapan• Evaluasi Yang Digunakan• Video Pembelajarannya
2.	Pendekatan <i>Scientific</i>	
3.	<i>Discovery Learning</i>	
4.	<i>Problem Based Learning</i>	
5.	<i>Project Based Learning</i>	



PENGUATAN PROSES:





BUKU KELAS I

Kelas		Judul Buku
KELAS I	SISWA	TEMATIK
		1. Diriku
		2. Kegemaranku
		3. Kegiatanku
		4. Keluargaku
		5. Pengalamanku
		6. Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri
		7. Benda, Binatang, dan Tanaman di sekitarku
	8. Peristiwa Alam	
	AGAMA	
		9. Agama Islam dan Budi Pekerti
		10. Agama Kristen dan Budi Pekerti
		11. Agama Katholik dan Budi Pekerti
		12. Agama Hindu dan Budi Pekerti
		13. Agama Budha dan Budi Pekerti
14. Agama Khonghucu dan Budi Pekerti		
GURU	Buku guru dilengkapi dengan: 1. Pedoman Proses Pembelajaran 2. Pedoman Penilaian 3. Pedoman Pelaksanaan Remedi 4. Materi Pengayaan 5. Pedoman Interaksi Guru, Siswa dan Orang Tua	



BUKU KELAS IV

Kelas		Judul Buku
KELAS IV	SISWA	TEMATIK
		1. Indahnnya Kebersamaan
		2. Selalu Berhemat Energi
		3. Peduli terhadap Makhluk Hidup
		4. Berbagai Pekerjaan
		5. Menghargai Jasa Pahlawan
		6. Indahnnya Negeriku
		7. Cita-Citaku
		8. Daerah Tempat Tinggalku
	9. Makanan Sehat dan Bergizi	
	AGAMA	
		10. Agama Islam dan Budi Pekerti
		11. Agama Kristen dan Budi Pekerti
		12. Agama Katholik dan Budi Pekerti
		13. Agama Hindu dan Budi Pekerti
14. Agama Budha dan Budi Pekerti		
15. Agama Khonghucu dan Budi Pekerti		
GURU	Buku guru dilengkapi dengan: 1. Pedoman Proses Pembelajaran 2. Pedoman Penilaian 3. Pedoman Pelaksanaan Remedi 4. Materi Pengayaan 5. Pedoman Interaksi Guru, Siswa dan Orang Tua	



BUKU KELAS VII

Kelas		Judul Buku
KELAS VII	SISWA	MAPEL
		1. PPKn
		2. Bahasa Indonesia
		3. Matematika
		4. IPA
		5. IPS
		6. Bahasa Inggris
		7. Penjasorkes
		8. Seni Budaya
	9. Prakarya	
	AGAMA	
		10. Agama Islam dan Budi Pekerti
		11. Agama Kristen dan Budi Pekerti
		12. Agama Katholik dan Budi Pekerti
		13. Agama Hindu dan Budi Pekerti
14. Agama Budha dan Budi Pekerti		
15. Agama Khonghucu dan Budi Pekerti		
GURU	Buku guru dilengkapi dengan: 1. Pedoman Proses Pembelajaran 2. Pedoman Penilaian 3. Pedoman Pelaksanaan Remedi 4. Materi Pengayaan 5. Pedoman Interaksi Guru, Siswa dan Orang Tua	



BUKU MAPEL WAJIB KELAS X

Kelas		Judul Buku
KELAS X	SISWA	MAPEL
		1. PPKn
		2. Bahasa Indonesia (Prioritas)
		3. Matematika (Prioritas)
		4. Sejarah Indonesia (Prioritas)
		5. Bahasa Inggris
		6. Penjasorkes
		7. Seni Budaya
	8. Prakarya	
	AGAMA	
		9. Agama Islam dan Budi Pekerti
		10. Agama Kristen dan Budi Pekerti
		11. Agama Katholik dan Budi Pekerti
		12. Agama Hindu dan Budi Pekerti
13. Agama Budha dan Budi Pekerti		
14. Agama Khonghucu dan Budi Pekerti		
GURU	Buku guru dilengkapi dengan: 1. Pedoman Proses Pembelajaran 2. Pedoman Penilaian 3. Pedoman Pelaksanaan Remedi 4. Materi Pengayaan 5. Pedoman Interaksi Guru, Siswa dan Orang Tua	

Catatan : Buku yang disediakan pemerintah adalah buku mapel wajib. Khusus tahun 2013 buku yang disediakan hanya Bahasa Indonesia, Matematika dan Sejarah Indonesia



KOMPETENSI DAN KEGIATAN BELAJAR: ...1/3

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengamati (observe)	Membaca, mendengar, menyimak, dan melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, kesabaran, ketelitian dan kemampuan membedakan informasi yang umum dan khusus, kemampuan berpikir analitis, kritis, deduktif, dan komprehensif
Menanya (question/ask)	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk critical minds yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat



KOMPETENSI DAN KEGIATAN BELAJAR: ...2/3

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengumpulkan informasi (<i>experiment/ explore</i>)	-Melakukan eksperimen -membaca sumber lain selain buku teks -mengamati objek/kejadian/ aktivitas -wawancara dengan nara sumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi (<i>analyze/ associate</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.• Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.



Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengkomunikasikan (<i>communicate</i>)	-Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
Mencipta	Memodifikasi, menyusun kembali untuk menemukan yang baru, dan menemukan yang baru secara original	Kreativitas dan kejujuran serta apresiasi terhadap karya orang lain dan bangsa lain



ALOKASI WAKTU DALAM KALENDER PENDIDIKAN:

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

4

REKONSTRUKSI PENILAIAN

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

- *AUTHENTIC ASSESMENT*
- *OUTPUT → PROSES DAN OUTPUT*
- *TES → TES DAN PORTFOLIO*



Standar Penilaian :

Standar Penilaian yang bertujuan untuk menjamin:

- a. perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akandicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
- b. pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
- c. pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.



Standar Penilaian:

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.



Standar Penilaian

6. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
7. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
8. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut. 3
9. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
10. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
11. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.



Prinsip dan Pendekatan Penilaian:

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standardan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.



Penilaian kompetensi sikap :

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

1. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
2. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
3. Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
4. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.



Penilaian Kompetensi Pengetahuan :

1. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
2. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
3. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
4. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.



Penilaian Keterampilan :

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

1. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
2. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
3. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

1. substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
2. konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
3. penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.



Mekanisme dan Prosedur Penilaian :

1. Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
2. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
 - a. Penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
 - b. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
 - c. Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
 - d. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
 - e. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
 - f. Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.



Mekanisme dan Prosedur Penilaian :

- g. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survei oleh Pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5).
- h. Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- i. Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. menyusun kisi-kisi ujian;
- b. mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;
- c. melaksanakan ujian;
- d. mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik; dan
- e. melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.

Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS).

Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.

7. Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah



ANATOMI MASALAH IMPLEMENTASI:

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

PERANCANGAN
PROSES PEROLEHAN
KOMPETENSI
(PROSES BELAJAR)
DAN MATERI

ARSITEKTUR
INSTRUMEN
PENILAIAN
KOMPETENSI

RANCANGAN PROSES
PENILAIAN
PENGADMINISTRASIAN

PELAPORAN
KOMPETENSI
SISWA (RAPOR)

PERUBAHAN MANAJEMEN SEKOLAH :
JADWAL, KALENDER PENDIDIKAN, POLA SUPERVISI, SISTEM PERENCANAAN,
PEMINATAN, KULTUR, AKTIVITAS PENGENDALIAN, REVITALISASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER, DSB.

PELATIHAN GURU, KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS:

- PENETAPAN DESAIN : PERUBAHAN MIND SET → KETERAMPILAN MENERAPKAN KURIKULUM 2013
 - PENETAPAN MATERI
 - PENETAPAN PESERTA, NS, IN, GI dan GS
 - SISTEM EVALUASI dan PENJAMINAN MUTU



1. Pengetahuan

Aspek	Catatan
<p>Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">- dirinya,- makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya- benda-benda lain di sekitarnya	<p>Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol terkait kemampuan anak dalam tiap muatan pelajaran dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</p>



2. Keterampilan

Aspek	Catatan
<p data-bbox="108 394 1064 622">Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam:</p> <ul data-bbox="108 629 1016 1108" style="list-style-type: none">- bahasa yang jelas, logis dan sistematis- karya yang estetis- gerakan anak sehat- tindakan anak beriman dan berakhlak mulia	<p data-bbox="1103 394 1846 1272">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</p>



3. Sikap

Aspek	Catatan
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.

B

KETERAMPILAN DAN KOMPETENSI GURU

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....

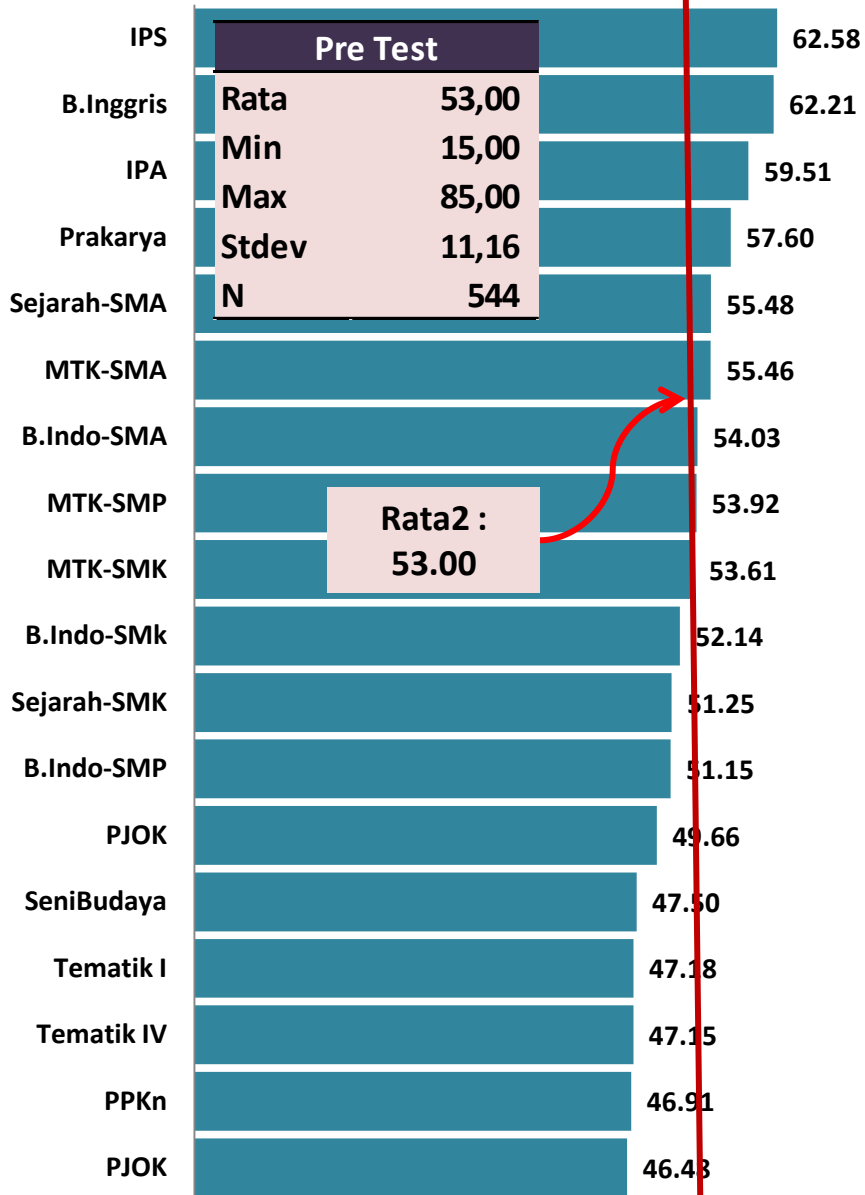


HASIL UJI KOMPETENSI:

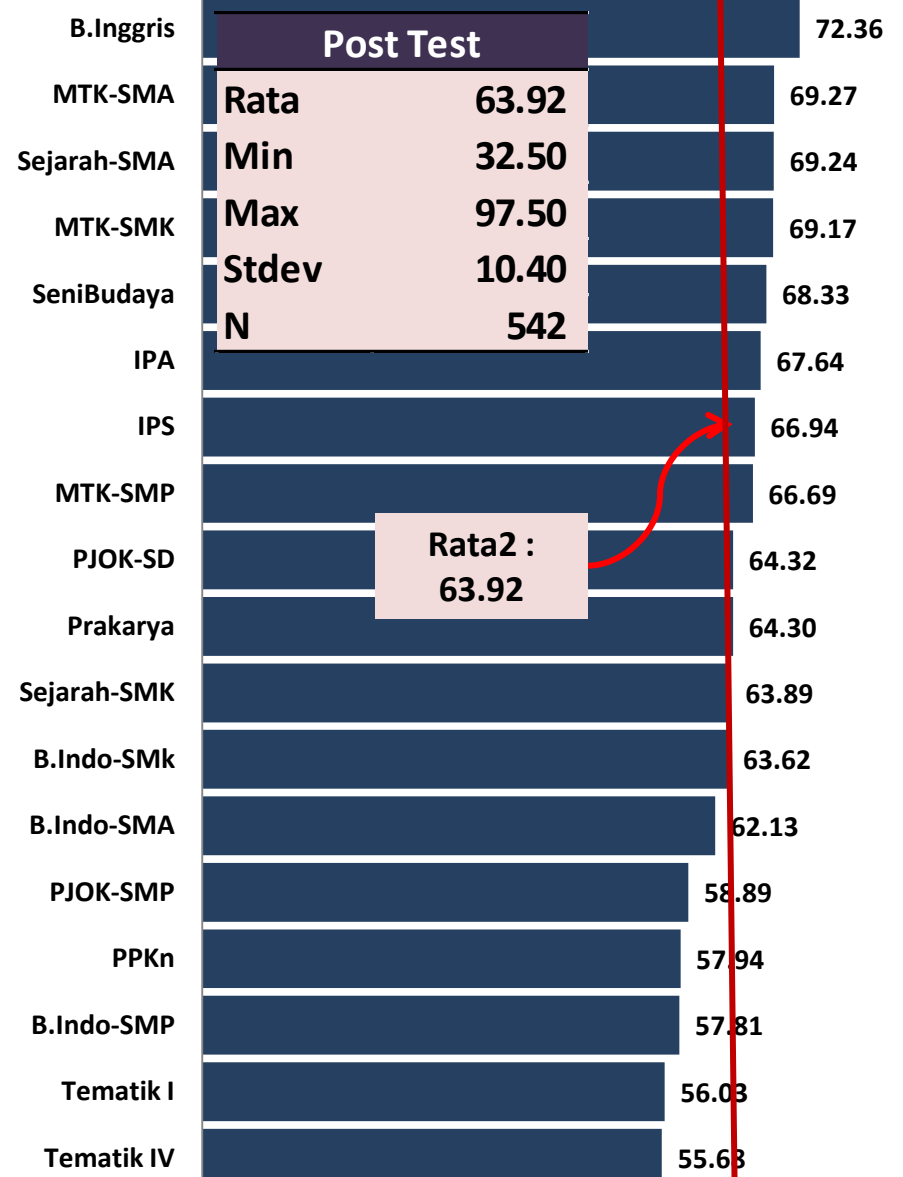
- Latar Pengetahuan : *UKA 2012 : 42,25 → UKG 2012: 45,82 → UKG 2013: 47,84*
- Hasil Pelatihan Instruktur Nasional untuk Pengetahuan : secara agregat Pretest *53,00 → Posttest 63,92 (naik 20,6 %)* terdiri dari :
 1. *Konsep Kurikulum : 49,22 → 71,19*
 2. *Analisis Materi Ajar : 55,91 → 62,09*
 3. *Perancangan Pembelajaran dan Pelaksanaannya: 53,95 → 59,08*
- Hasil Pelatihan Guru Inti Pretest: *43,43 → Posttest 53,45 (naik 23,66 %)* terdiri dari :
 1. *Konsep Kurikulum : 36,85 → 59,77 (naik 62,20 %)*
 2. *Analisis Materi Ajar : 46,92 → 53,58 (naik 14,21 %)*
 3. *Perancangan Pembelajaran dan Pengetahuan Praktik : 45,73 → 47,93 (naik 4,81 %).*



Hasil Pre Test IN



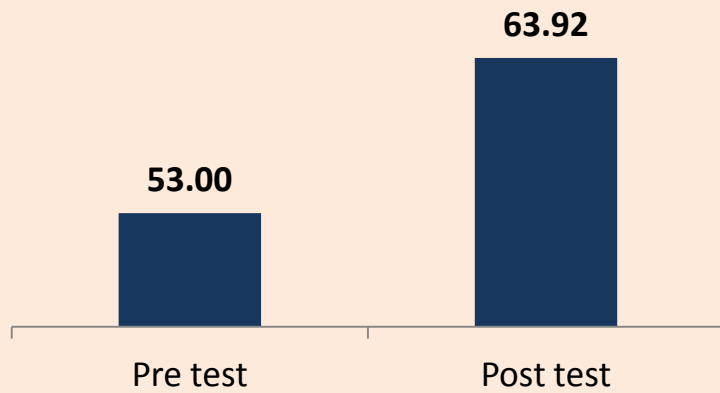
Hasil Post Test IN





Hasil Pre dan Post Test Pelatihan IN:

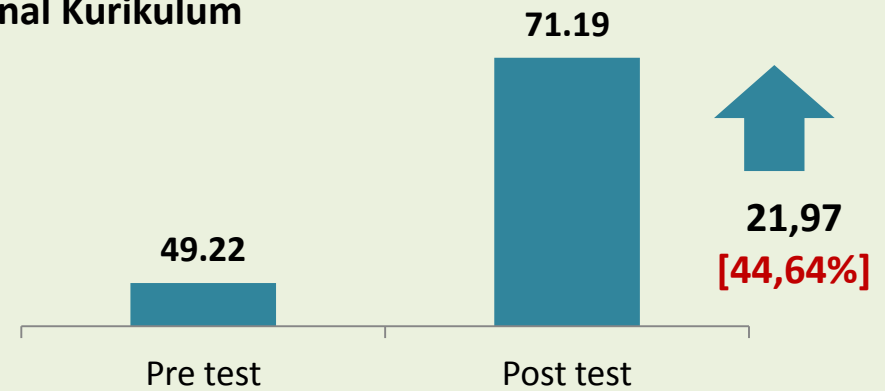
Rerata Instruktur Nasional



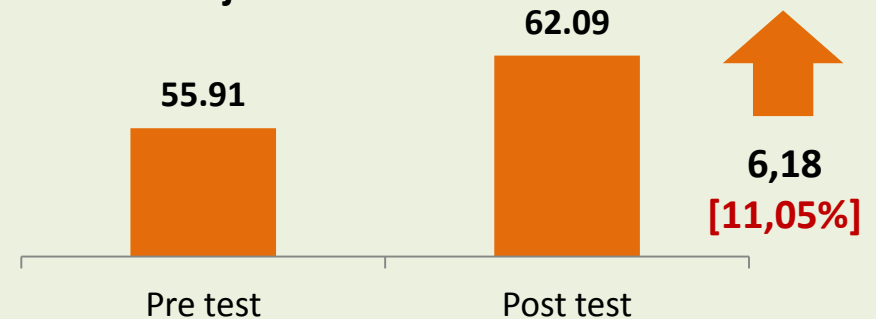
Naik 10,92
[20,60%]

N = 544 peserta (*Pre test*)
N = 542 peserta (*Post test*)

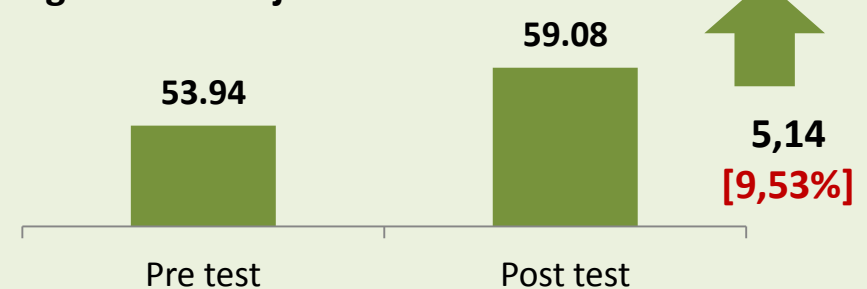
a. Rasional Kurikulum



b. Analisis Materi Ajar

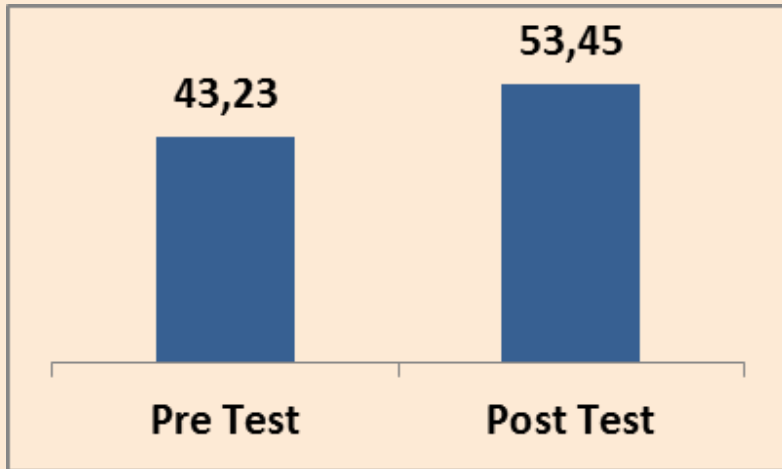


c. Rancangan Pembelajaran & Praktik



HASIL PRE DAN POST TEST PELATIHAN GURU INTI

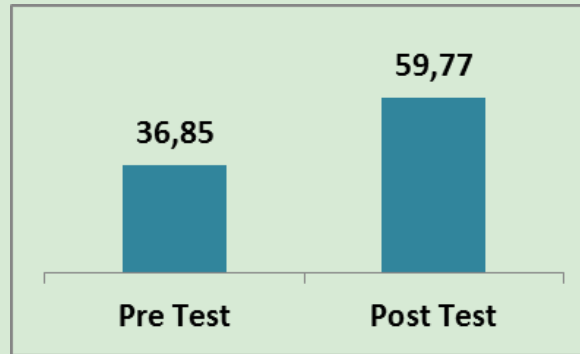
Rerata Guru Inti



Naik 10.23
[23.66%]

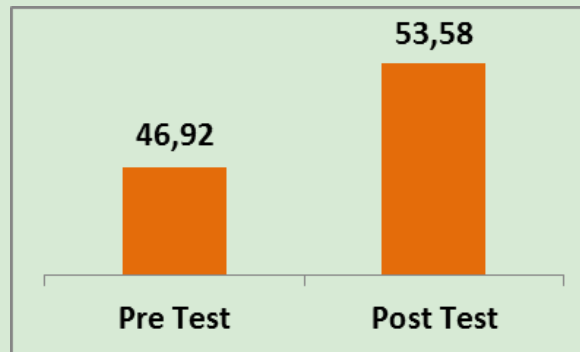
N = 3.053 peserta (*Pre test*) dan (*Post test*)

a. Rasional Kurikulum



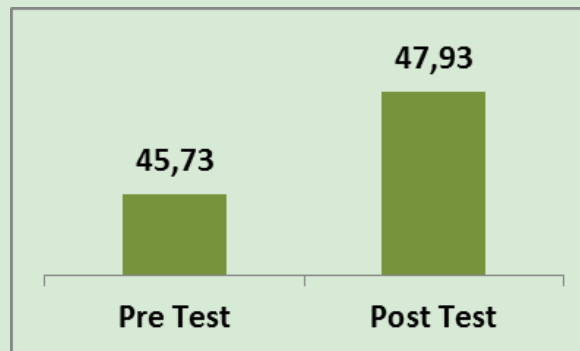
22.92
[62.20%]

b. Analisis Materi Ajar



6.67
[14.21%]

c. Rancangan Pembelajaran & Praktik



2.2
[4.81%]



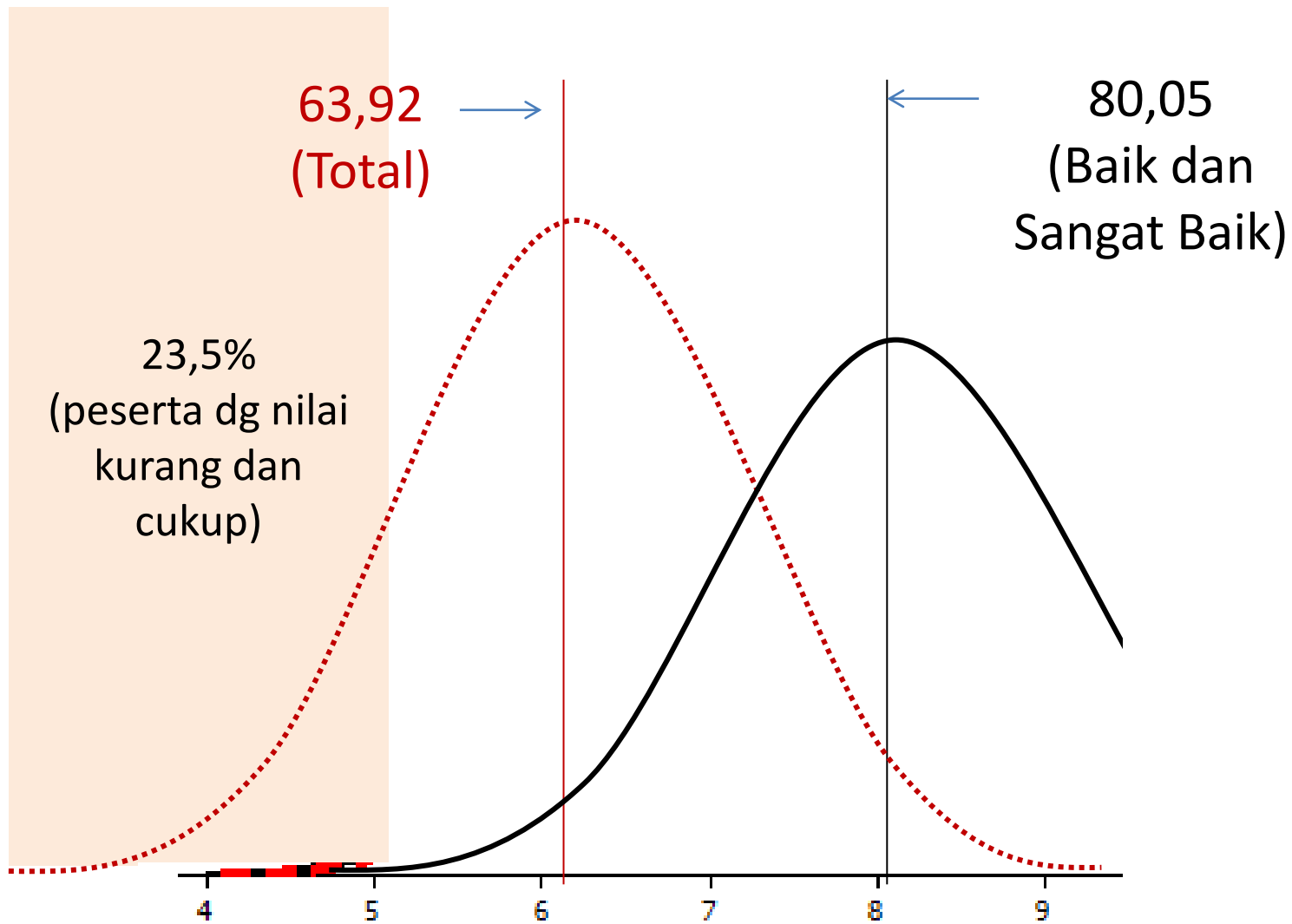
Hasil Pelatihan:

No	Kelas	Jenjang	Hasil				Jumlah
			Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1	Tematik Kelas I	SD	-	16	23	-	39
2	Tematik Kelas IV	SD	-	11	32	-	43
3	PJOK	SD	-	2	17	2	21
4	PPKn	SMP	1	16	13	4	34
5	Bahasa Indonesia	SMP	-	5	19	-	24
6	Matematika	SMP	2	3	28	4	37
7	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	SMP	-	8	27	1	36
8	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	SMP	-	-	23	7	30
9	Bahasa Inggris	SMP	-	1	33	1	35
10	Seni Budaya	SMP	-	1	26	2	29
11	PJOK	SMP	-	4	23	-	27
12	Prakarya	SMP	-	8	17	-	25
13	Bahasa Indonesia	SMA	-	12	14	-	26
14	Matematika	SMA	-	3	19	2	24
15	Sejarah	SMA	-	3	25	4	32
16	Bahasa Indonesia	SMK	6	20	2	-	28
17	Matematika	SMK	-	3	24	-	27
18	Sejarah	SMK	-	1	13	4	18
Jumlah			9	117	378	31	535

Peserta dgn Nilai Kurang dan Cukup = 23,5%



Hasil Pelatihan IN: Total dan Memenuhi Kriteria

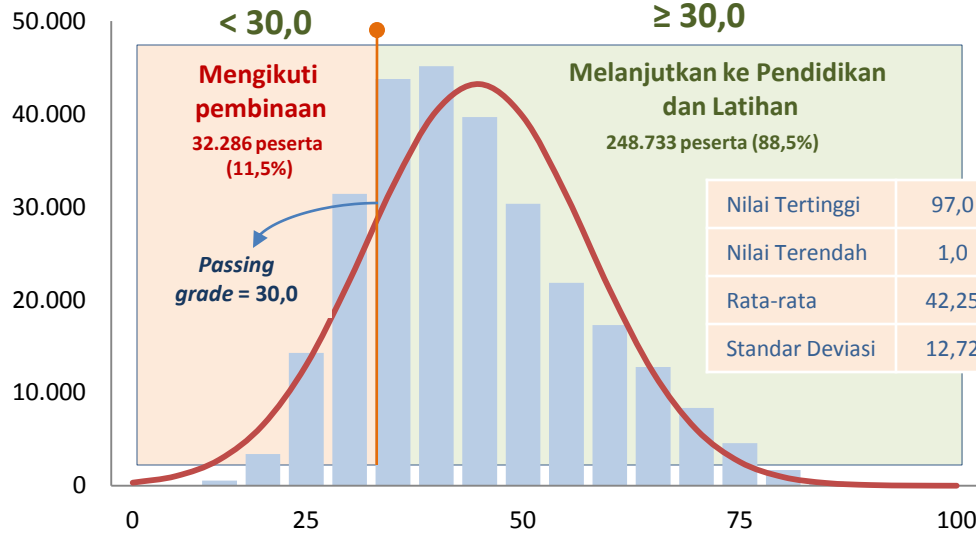


Peserta dgn Nilai Kurang dan Cukup = 23,5%

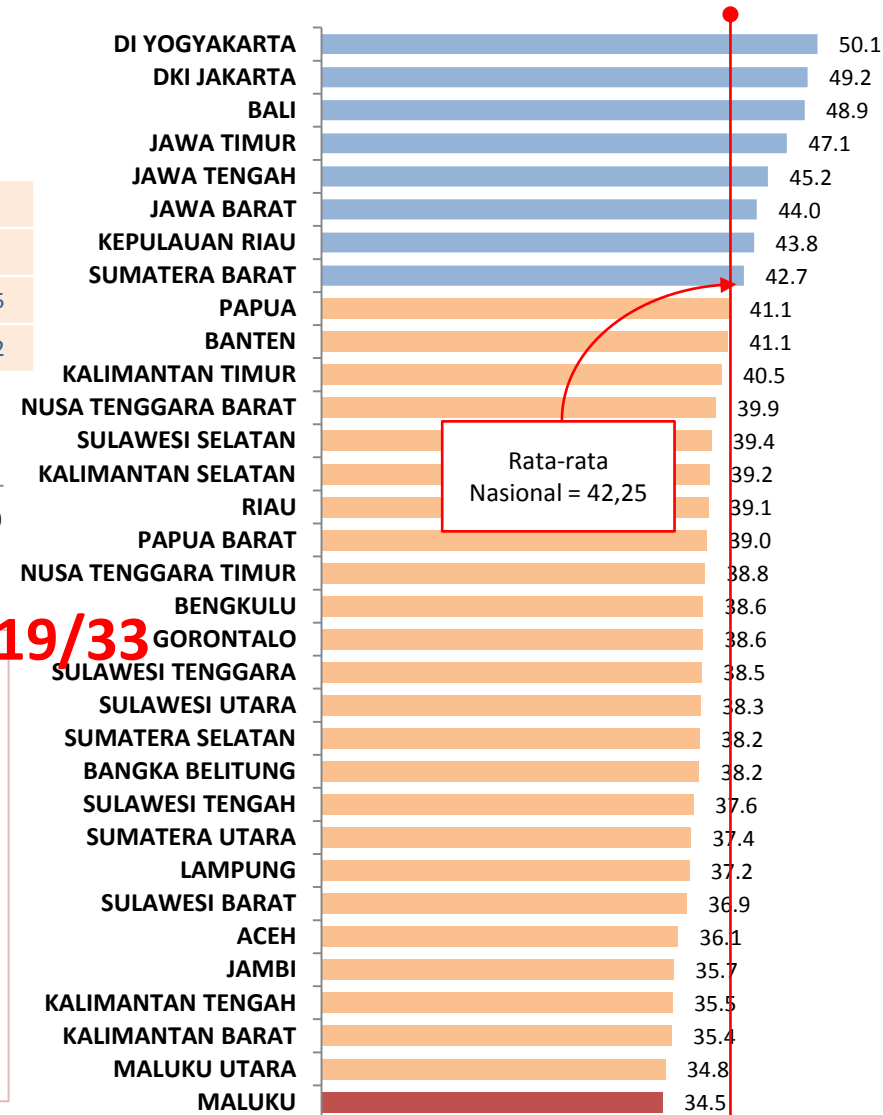


Hasil Uji Kompetensi Awal 2012

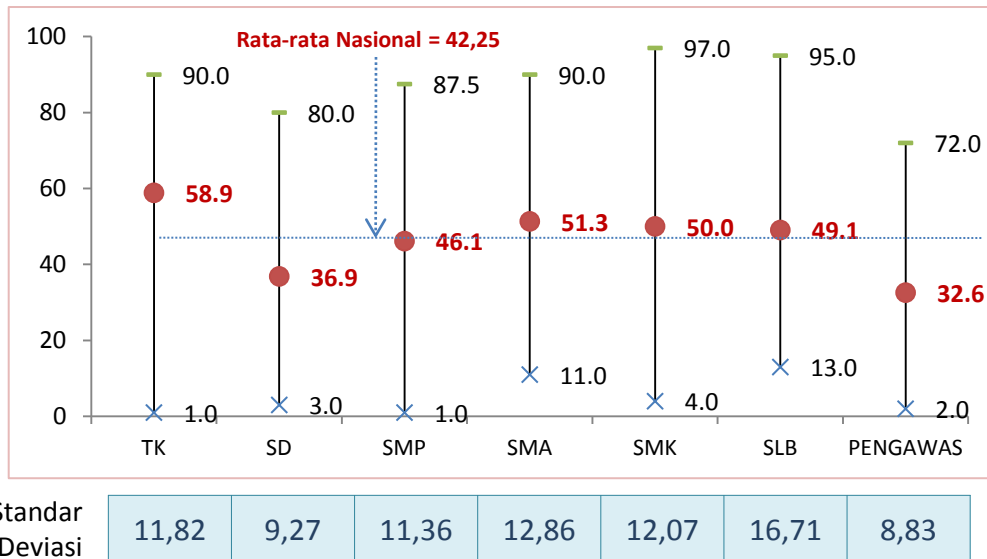
Distribusi Nilai Nasional



Distribusi Nilai Per Provinsi



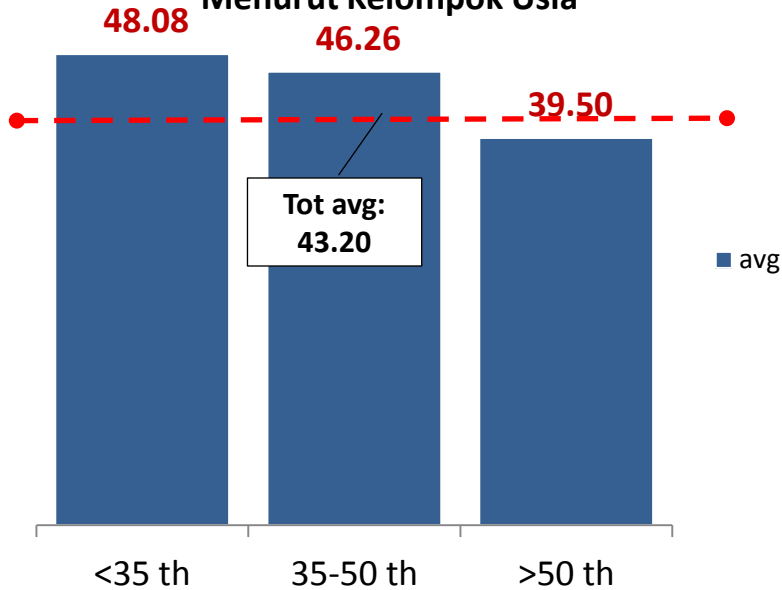
Hasil Uji Kompetensi Berdasarkan Tempat Bertugas



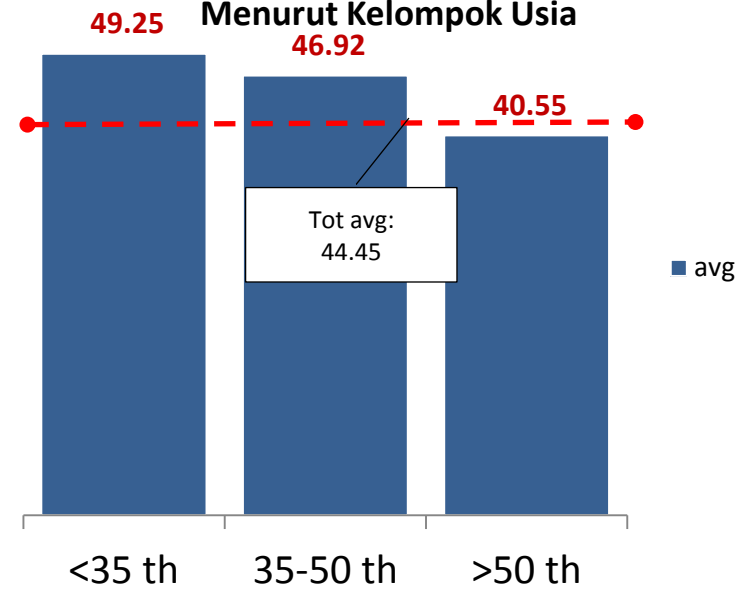


Distribusi Nilai UKG (Menurut Usia..1)

Rerata Nilai Kompetensi Pedagogi
Menurut Kelompok Usia



Rerata Nilai Kompetensi Profesional
Menurut Kelompok Usia



Usia	N	Min	Stdev
<35 th	14,673	0	13.30
35-50 th	264,551	0	12.96
>50 th	238,802	0	12.22
Total	518026	0	13.09

Usia	N	Min	Stdev
<35 th	14,673	0	12.18
35-50 th	264,551	0	11.93
>50 th	238,802	0	10.41
Total	518026	0	11.73

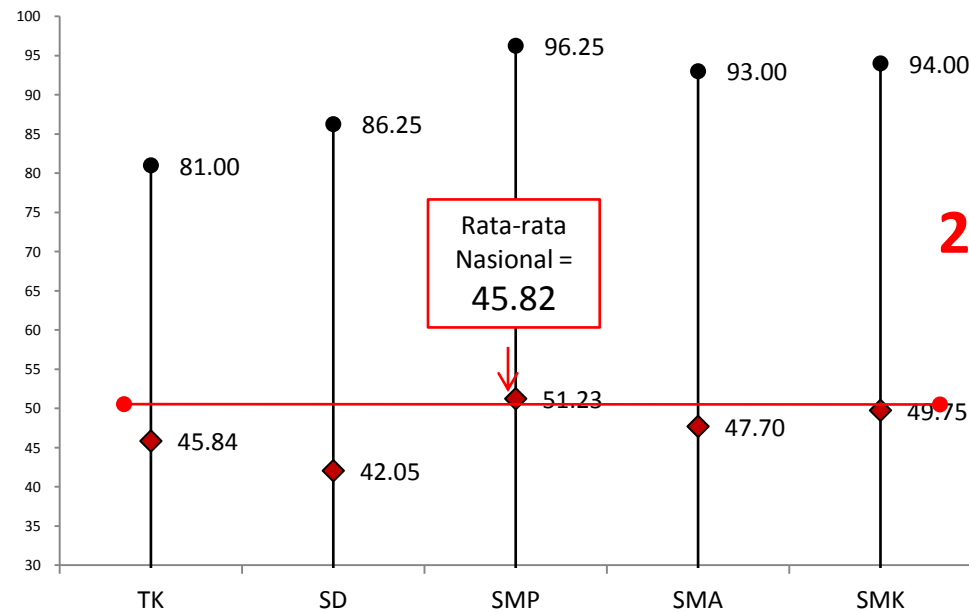
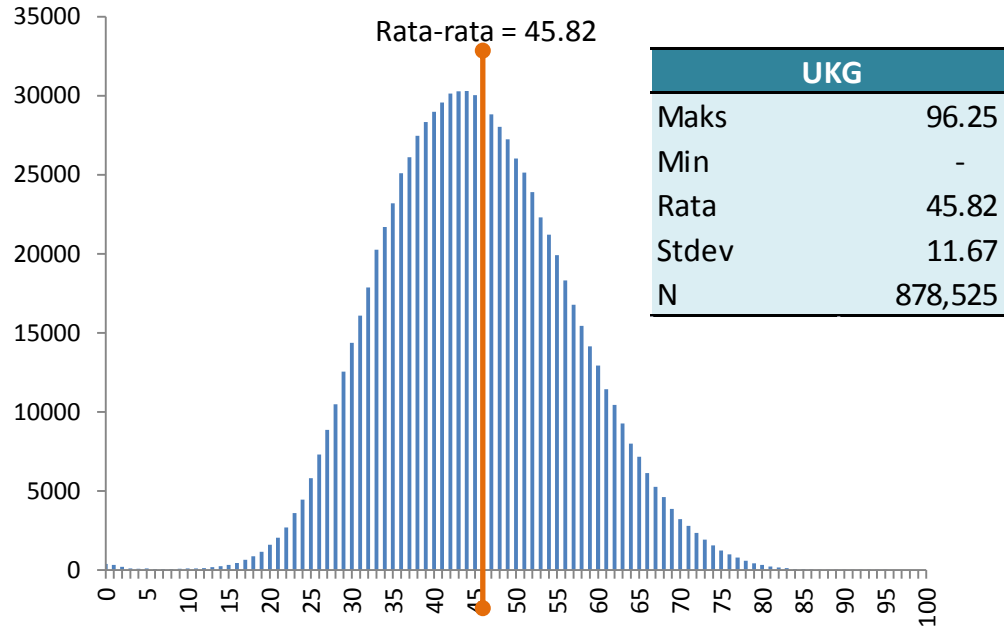


Hasil UKA 2012 Berdasarkan Kab/Kota

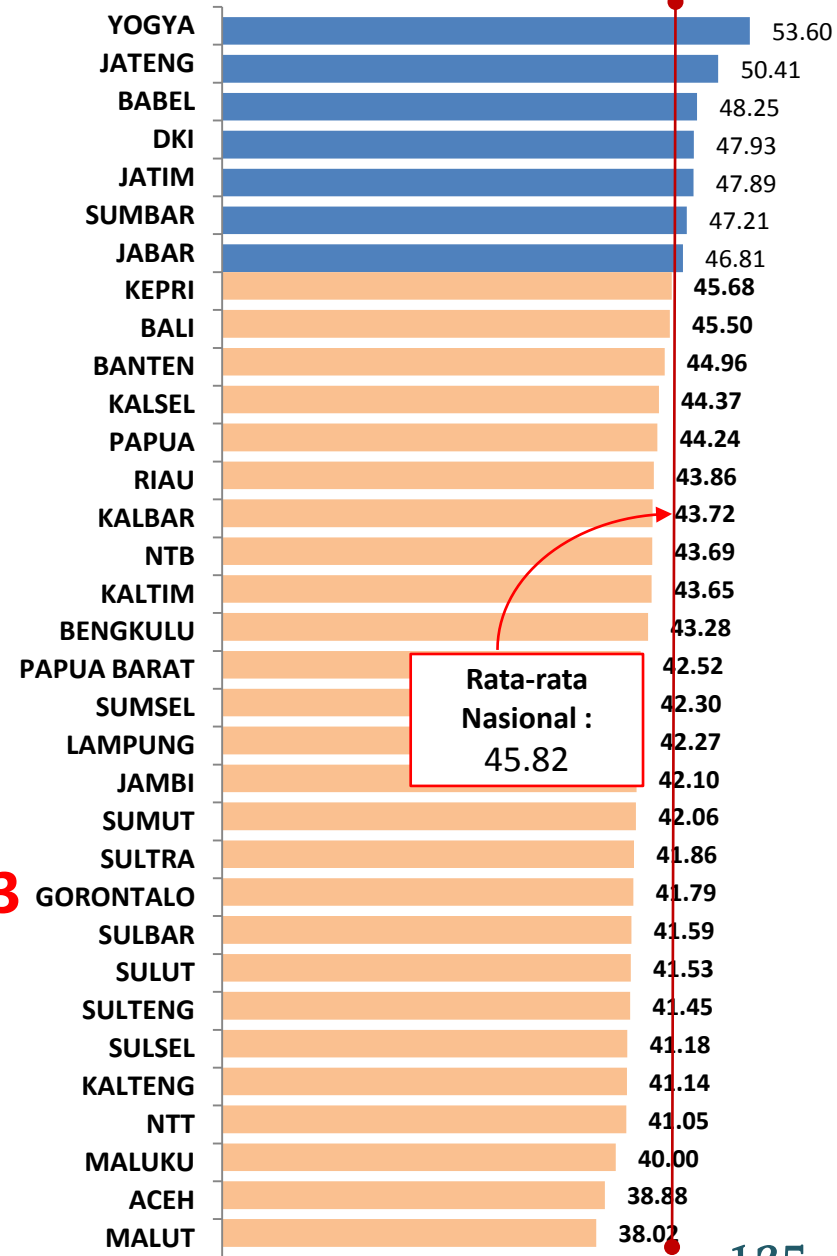




Hasil UKG 2012: Gabungan Kompetensi Pedagogi & Profesional

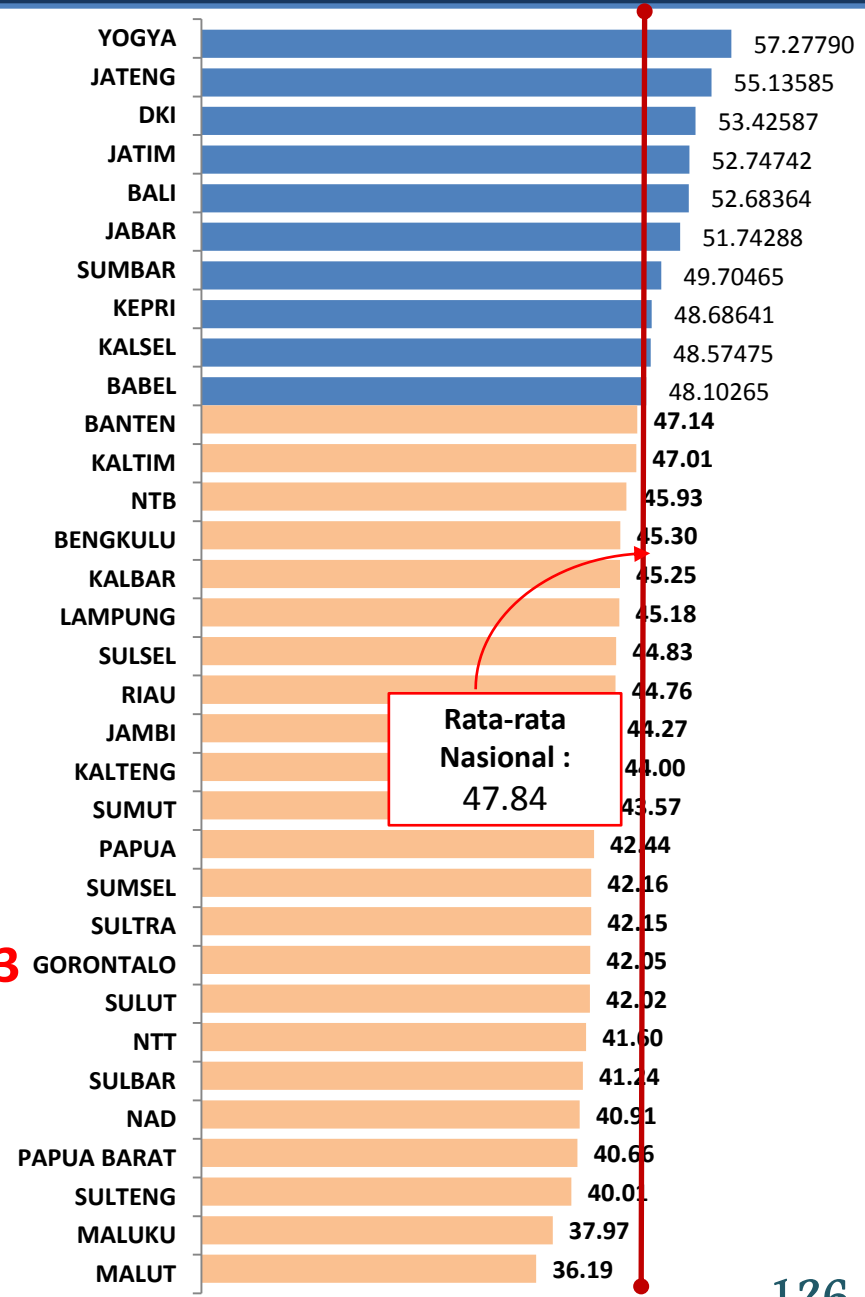
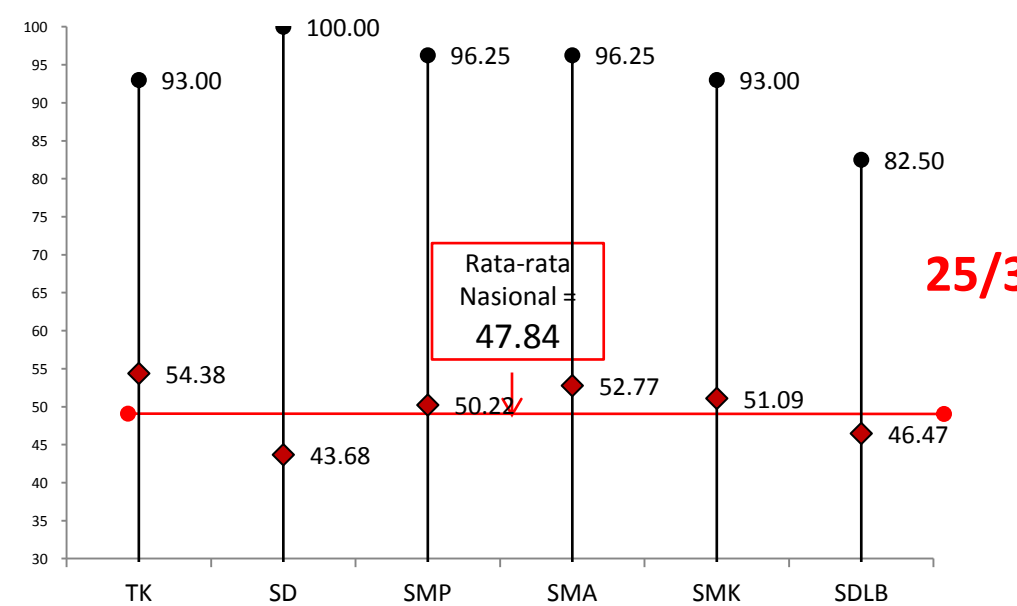
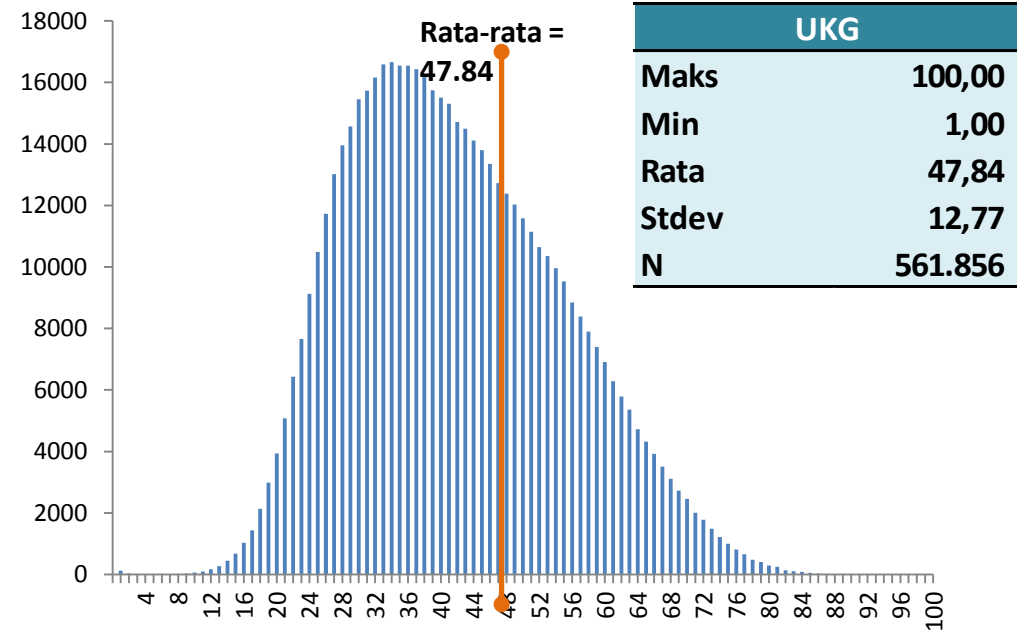


24/33





Hasil UKG 2013: Gabungan Kompetensi Pedagogi & Profesional





DAYA SERAP BUTIR SOAL TERENDAH: GURU KELAS SD

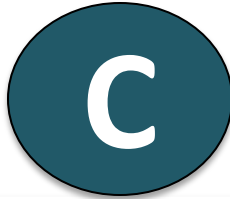
N0	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kriteria
Pedagogi					
19	22	Membuat tes proses pembelajaran tentang sikap nasionalisme	33,465	22.38	SK
20	95	Menyesuaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS	32,214	21.54	SK
21	6	Memperjelas perencanaan dan pelaksanaan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.	29,885	19.98	SS
22	64	Menggabungkan beragam asesmen dalam mengevaluasi tujuan pembelajaran IPA (produk, proses, dan sikap ilmiah)	28,582	19.11	SS
23	4	Memilih berbagai metode pembelajaran menulis permulaan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kegemaran menulis siswa.	13,820	9.24	SS
Profesional					
96	56	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan	20,367	13.62	SS
97	54	Menganalisis dan menerapkan sifat-sifat segiempat	19,727	13.19	SS
98	7	Merumuskan hakikat (pengertian, tujuan, jenis, dan manfaat) membaca, dan menulis.	17,464	11.68	SS
99	19	Menilai prosa	16,777	11.22	SS
100	1	Menganalisis karakteristik perkembangan bahasa anak usia SD	3,464	2.32	SS
Jlh Soal = 100; Pd = 30, Pr = 70; Peserta: 149.547 org					



DAYA SERAP BUTIR SOAL TERENDAH: GURU KELAS TK

N0	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kriteria
Pedagogi					
25	15	Mengurutkan tahapan bermain peran dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD.	6,295	25.99	SK
26	29	Merinci karakteristik PTK	5,987	24.72	SK
27	23	Menjelaskan jenis-jenis penilaian di PAUD	5,640	23.29	SK
28	4	Memberi contoh kesulitan anak TK dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, bahasa, dan sosial-emosional.	4,812	19.87	SS
29	7	Memberikan contoh aplikasi prinsip belajar dengan bermain yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan	4,383	18.10	SS
Profesional					
96	62	Menganalisis standar tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak TK	6,228	25.72	SK
97	65	Menganalisis standar tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosional anak TK	5,602	23.13	SK
98	66	Menganalisis standar tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosional anak TK	4,796	19.80	SS
99	31	Menganalisis pembelajaran matematika bagi anak usia dini	4,316	17.82	SS
100	26	Menerapkan metode komunikasi dengan peserta didik	3,873	15.99	SS

Jlh Soal = 100; Pd = 30, Pr = 70; Peserta: 24.218 org



KEPEMIMPINAN, KULTUR dan MANAJEMEN SEKOLAH

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....

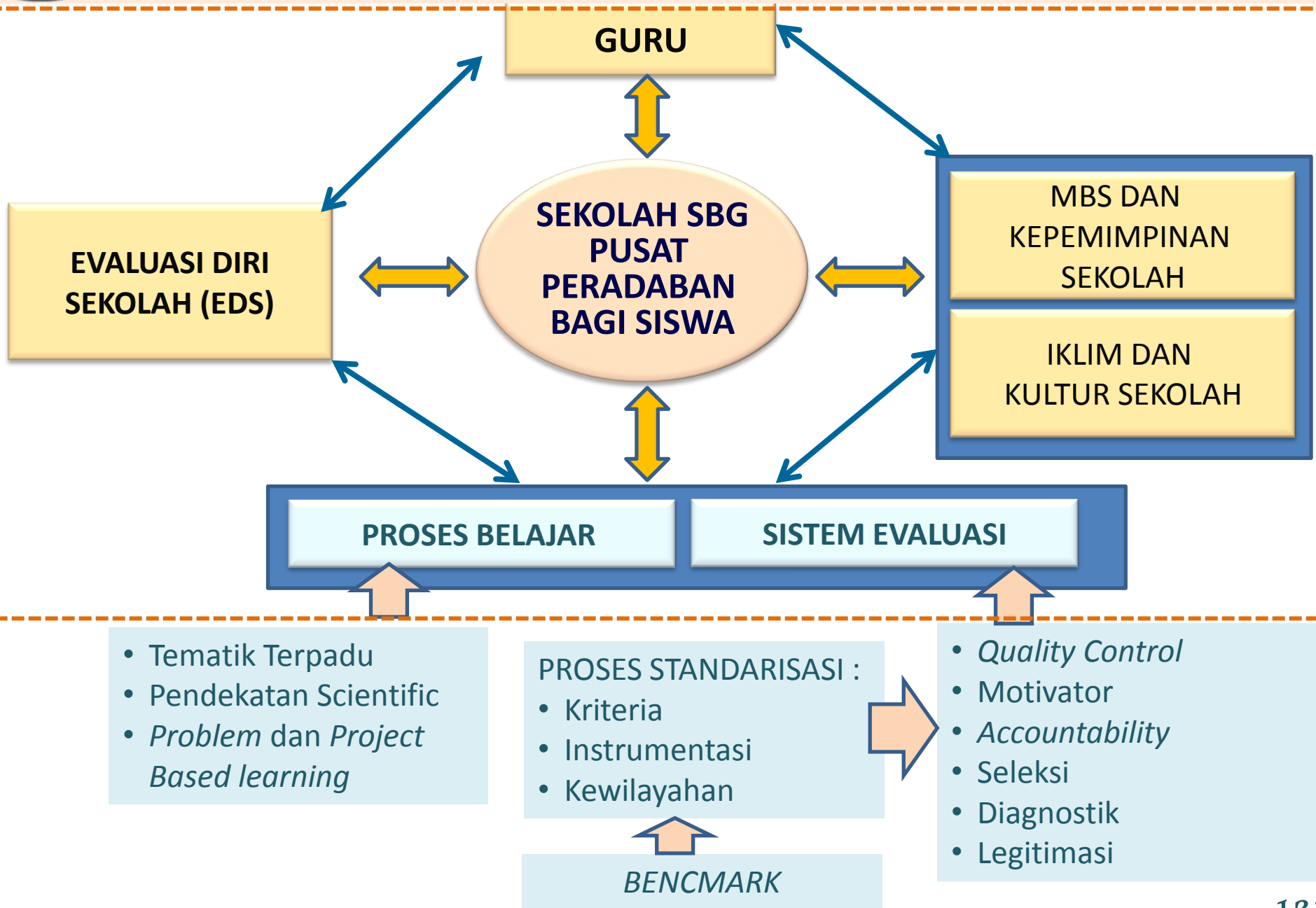


Skala Implementasi

No	Jenjang Satuan	Kelas	Tahun		
			2013	2014	2015
1	SD	I	2%	100%	100%
		II		100%	100%
		III			100%
		IV	2%	100%	100%
		V		100%	100%
		VI			100%
2	SMP	VII	4%	100%	100%
		VIII		100%	100%
		IX			100%
3	SMA/SMK	X	10%	100%	100%
		XI		100%	100%
		XII			100%



KURIKULUM SEBAGAI PENTU MASUK PERUBAHAN KULTUR SEKOLAH :





Indikator Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013

No	Entitas Pendidikan	Indikator Keberhasilan
1	Peserta Didik	Lebih produktif, kreatif, inovatif, afektif
		Lebih senang belajar
2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Lebih bergairah dalam melakukan proses pembelajaran
		Lebih mudah dalam memenuhi ketentuan 24 jam per minggu
3	Manajemen Satuan Pendidikan	Lebih mengedepankan layanan pembelajaran termasuk bimbingan dan penyuluhan
		Terjadinya proses pembelajaran yang lebih variatif di sekolah
4	Negara dan Bangsa	Reputasi internasional pendidikannya menjadi lebih baik
		Memiliki daya saing yang lebih tinggi, sehingga lebih menarik bagi investor
5	Masyarakat Umum	Memperoleh lulusan sekolah yang lebih kompeten
		Dapat berharap kebutuhan pendidikan akan dipenuhi oleh sekolah (tidak perlu kursus tambahan)



Ruang Lingkup Evaluasi

Formatif
Jangka Pendek
Hard Evidence

Evaluasi

Sumatif
Jangka Panjang
Soft Evidence

Kelengkapan,
Kebenaran,
Keterbacaan

Dokumen

Kelengkapan, Kese-
suaian, Kebenaran,
Keterbacaan,
Estetika

Buku

Pelatihan &
Supervisi (model,
waktu, materi,
Instruktur)

Guru

Administrasi dan
Manajemen

Sekolah

Produk

Hasil

Siswa

Peningkatan
Kompetensi (3)

Guru

Pikir +
Peningkatan
Kompetensi

Sekolah

Perbaikan
Budaya dan
Manajemen

Publik

Produktif, Kreatif,
Inovatif, Afektif